

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES AKADEMIK PADA
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK
SEBAGAI MEDIATOR**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Amelia Alfadillah

21320308

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2025**

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES AKADEMIK PADA
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK
SEBAGAI MEDIATOR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi,
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia,
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1
Psikologi**



Disusun Oleh:

Amelia Alfadillah

21320308

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK SEBAGAI MEDIATOR

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia, Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Pada Tanggal :

24 Oktober 2025

Mengesahkan
Program Studi Psikologi
Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi
Ketua Prodi

Hazhira Qudsyi, S.Psi.,M.A.

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Hazhira Qudsyi".

Dewan Penguji

1. Dr. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog.
2. Dr. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog.
3. Lifthya Ahadiati Akmala, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Tanda Tangan

Three handwritten signatures in black ink, each on a horizontal line. The first signature is "Fuad Nashori", the second is "Sus Budiharto", and the third is "Lifthya Ahadiati Akmala".

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amelia Alfadillah
Nomor Mahasiswa : 21320308
Jurusan : Psikologi
Judul Skripsi : Peran Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik
Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Dengan
Efikasi Diri Akademik Sebagai Mediator

Membuat pernyataan sebagai berikut :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apa pun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang berlaku dan dijunjung tinggi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, saya menyatakan dengan tegas bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Prodi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia, ditemukan terbukti secara meyakinkan bahwa skripsi saya adalah karya jiplakan atau karya orang

lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 13 September 2025

Yang menyatakan



Amelia Alfadillah

HALAMAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, Zat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya, penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul "Peran Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Dengan Efikasi Diri Akademik Sebagai Mediator" ini hingga lembar terakhirnya. Perjalanan penyusunan skripsi ini bukanlah sekadar proses akademik, melainkan sebuah perjalanan batin yang penuh pelajaran, doa, dan perjuangan. Di setiap rasa lelah, selalu hadir orang-orang yang menjadi cahaya penuntun, penyemai semangat, dan penguat langkah. Untuk itu, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog. selaku Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia
2. Ibu Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.Si., P.hd. selaku Ketua Jurusan Psikologi, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan kesabaran dan ketelatenan membimbing, menuntun, dan menginspirasi penulis untuk terus berpikir kritis, tekun, dan tidak mudah putus asa.

4. Ibu Dr. Retno Kumolohadi, S.Psi., M.Si., Psikolog. selaku dosen pembimbing akademik, yang senantiasa memberikan bimbingan, perhatian, dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Bapak terima kasih atas cinta tanpa syarat, do'a yang tak pernah berhenti, dan kepercayaan yang selalu menguatkan langkah ini. Juga untuk adik-adikku tersayang Fidi, Zacky, dan Zian, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan penghibur di setiap kelelahan. Doa dan kehadiran kalian menjadi kekuatan untuk terus melangkah sampai titik ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta seluruh staf di Program Studi Psikologi, yang telah membekali penulis dengan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa studi.
7. Kakak-kakakku di asrama, sahabatku Fantastic Four, The Graduates 2025 Squad, Huru-hara Perpus, teman-teman aksata gamananta 21 dan teman seperjuangan di perkuliahan, serta keluarga besar Perpustakaan UII, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan hangatnya persaudaraan yang terjalin.
8. Seluruh partisipan penelitian, yang dengan kerelaan hati meluangkan waktu dan memberikan data yang sangat berarti demi terwujudnya penelitian ini.
9. *Lastly, to my dearest self, Amelia Alfadillah. Thank you for daring to begin, even when everything felt uncertain.* Terima kasih sudah mau melangkah meski dengan segala keterbatasan dan rasa takut yang sempat mengiringi. Aku tahu perjalanan ini tidak selalu mudah, namun aku tetap memilih untuk bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. *Long story short i survived.*

Akhir kata, penulis memohon semoga setiap kebaikan, bantuan, dan doa yang telah diberikan mendapat balasan pahala dan keberkahan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 13 September 2025

Yang menyatakan

Amelia Alfadillah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN TERIMAKASIH	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	10
C. Rumusan Masalah Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Stres Akademik	11
1. Definisi Stres Akademik.....	11
2. Aspek - Aspek Stres Akademik.....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik.....	15
B. Efikasi diri akademik.....	16
1. Definisi Efikasi diri akademik.....	16
2. Aspek - Aspek Efikasi diri akademik	17
3. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik.....	15
C. Dukungan Sosial.....	19
1. Definisi Dukungan Sosial.....	19
2. Aspek - Aspek Dukungan Sosial	20
D. Landasan Teoritik.....	21
E. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Partisipan Penelitian	28
C. Pengukuran	30
D. Prosedur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data Penelitian	39
B. Diskusi Hasil Penelian	47
BAB V PENUTUP	54

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	61

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES AKADEMIK PADA
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DENGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK
SEBAGAI MEDIATOR**

Amelia Alfadillah

Fuad Nashori

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dukungan sosial terhadap stres akademik pada mahasiswa penerima beasiswa dengan efikasi diri akademik sebagai mediator. Sebanyak 188 mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia menjadi partisipan penelitian yang dipilih melalui purposive sampling. Instrumen yang digunakan meliputi Skala Stres Akademik (Rustam & Tentama, 2020), Skala Efikasi diri akademik (Darmayanti et al, 2021), dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (Zimet et al, 1988). Analisis mediasi menggunakan modul MedMod pada Jamovi menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh negatif terhadap stres akademik, dengan efikasi diri akademik sebagai mediator parsial. Hasil ini menegaskan bahwa dukungan sosial berperan penting dalam menurunkan stres akademik, baik secara langsung maupun melalui peningkatan efikasi diri akademik.

Kata kunci: dukungan sosial, efikasi diri akademik, mahasiswa penerima beasiswa, stres akademik

THE ROLE OF SOCIAL SUPPORT ON ACADEMIC STRESS IN SCHOLARSHIP RECIPIENT STUDENTS WITH ACADEMIC SELF-EFFICACY AS A MEDIATOR

Amelia Alfadillah

Fuad Nashori

ABSTRACT

This study aims to examine the role of social support on academic stress among scholarship students, with academic self-efficacy as a mediating variable. A total of 188 scholarship recipients from various universities in Indonesia participated, selected using purposive sampling. The instruments used were the Academic Stress Scale (Rustam & Tentama, 2020), the Academic Self-Efficacy Scale (Darmayanti et al, 2021), and the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (Zimet et al, 1988). Mediation analysis using the MedMod module in Jamovi revealed a significant negative relationship between social support and academic stress, with academic self-efficacy acting as a partial mediator. These findings emphasize the importance of strengthening social support and academic self-efficacy to help scholarship students manage academic stress.

Keywords: academic self-efficacy, academic stress, scholarship students, social support

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan tonggak penting dalam pengembangan kapasitas individu dan kemajuan masyarakat (Ma et al, 2016). Mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga mengasah keterampilan kritis, sosial, dan emosional yang diperlukan untuk berkontribusi secara produktif dalam masyarakat. Namun, perjalanan akademik di perguruan tinggi seringkali diwarnai oleh tekanan multidimensi, mulai dari beban studi, ekspektasi sosial, hingga tuntutan untuk menjadi mandiri.

Salah satu isu yang semakin mengemuka dalam beberapa dekade terakhir adalah stres akademik, yaitu kondisi psikologis yang timbul ketika individu merasa tidak mampu memenuhi tuntutan akademik yang dihadapinya. (Misra & Castillo, 2004). Fenomena ini tidak hanya berdampak pada performa akademik, tetapi juga pada kesejahteraan mental mahasiswa, terutama di kalangan penerima beasiswa yang menghadapi tekanan tambahan untuk mempertahankan prestasi. Menempuh studi sebagai mahasiswa yang juga menyandang status penerima beasiswa merupakan tanggung jawab yang tidak mudah.

Mahasiswa penerima beasiswa perlu memiliki kesadaran penuh bahwa dirinya dituntut untuk mempertahankan motivasi belajar dan mencapai prestasi akademik tertentu demi menjaga keberlangsungan beasiswa yang diterimanya (Ma'rufa & Nashori, 2024). Tentunya hal ini yang menjadi *concern* karena mahasiswa banyak mendapat tuntutan dari pihak lain yang akhirnya mereka sering mengalami stres akademik.

Stres akademik telah menjadi masalah global di dunia pendidikan tinggi. Menurut survei American College Health Association (2022), 63% mahasiswa di Amerika Serikat mengalami kecemasan berat akibat tekanan akademik, sementara 42% melaporkan gejala depresi. Pada penelitian Koochaki et al. (2011) melaporkan bahwa prevalensi stres pada mahasiswa di seluruh dunia berkisar antara 38% hingga 71%, dengan angka di wilayah Asia berada pada kisaran 39,5% hingga 61,3%. Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa 9,8% penduduk berusia >15 tahun mengalami gangguan mental emosional dengan mahasiswa termasuk kelompok rentan karena tuntutan transisi dari remaja ke dewasa awal (Santrock, 2012). Sementara penelitian Ambarwati et al. (2019) menyebutkan bahwa 36,7-71,6% mahasiswa Indonesia mengalami stres akademik, dengan variasi tergantung pada faktor institusi, program studi, dan status sosial-ekonomi.

Stres akademik tidak hanya berdampak pada kesehatan mental, tetapi juga pada keberlangsungan studi. Studi longitudinal oleh Busari (2014) menemukan bahwa 32% mahasiswa di lingkungan kampus urban

mengalami drop out atau penurunan nilai signifikan akibat ketidakmampuan mengelola stres. Hal ini sering membuat mereka merasa stres, burnout, dan cemas apabila tidak dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Penelitian Sosiady dan Ermansyah (2020) menunjukkan bahwa stres akademik pada mahasiswa dapat berdampak pada berkurangnya intensitas istirahat, pola tidur yang tidak teratur, kelelahan kronis, munculnya gejala kecemasan, pola pikir negatif, hingga kesulitan memahami materi. Kondisi ini pada akhirnya dapat melemahkan kemampuan intelektual, baik dalam aspek visual, verbal, konseptual, maupun numerik. Sejalan dengan temuan tersebut, Aprilia dan Yoenanto (2022) mengungkap bahwa stres akademik berpengaruh terhadap kondisi fisik, emosional, kognitif, dan perilaku. Sementara itu, Amalia dan Nashori (2021) menambahkan bahwa dampak stres akademik juga dapat terlihat dari gangguan fisik seperti sakit kepala, nyeri otot, mudah lelah, mual, hingga penurunan nafsu makan.

Oleh karena itu, kondisi ini menjadi salah satu alasan kuat bagi peneliti untuk mendalami lebih jauh permasalahan stres akademik, mengingat urgensinya yang penting khususnya bagi mahasiswa penerima beasiswa. Mahasiswa dalam kategori ini dituntut untuk memiliki kapasitas diri yang unggul, mampu menyelesaikan permasalahan secara mandiri, serta menemukan solusi terbaik atas tantangan yang dihadapi (Mufatihah dkk, 2025). Permasalahan stres akademik ini banyak dialami oleh mahasiswa penerima beasiswa.

Saat ini pemerintah Indonesia dan institusi pendidikan semakin gencar dalam memberikan beasiswa untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi. Beasiswa yang ditawarkan pun mempunyai beberapa kategori sesuai dengan tujuan yang telah disepakati oleh pihak penyedia beasiswa. Beasiswa yang diberikan tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan capaian akademik (Madani dkk, 2025). Banyak manfaat dan nilai positif yang akan didapatkan bagi mahasiswa yang berhasil lolos mengikuti serangkaian seleksi penerima beasiswa. Seperti halnya mereka mendapatkan dukungan finansial selama masa studi, akses jaringan profesional, serta mendapatkan pelatihan *self-development* yang belum tentu didapatkan oleh mahasiswa lainnya. Namun, disisi lain menjadi mahasiswa penerima beasiswa seringkali mengalami stres akademik yang tidak dialami oleh mahasiswa reguler.

Dalam konteks mahasiswa penerima beasiswa, tekanan ini dapat meningkat karena adanya target prestasi akademik yang harus dicapai secara konsisten agar beasiswa tetap diberikan. Mahasiswa penerima beasiswa dituntut untuk mempertahankan IPK tinggi, berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik tertentu, bahkan menunjukkan kinerja unggul secara terus-menerus, sehingga dapat memicu stres yang lebih intens dibandingkan mahasiswa reguler. Dalam penelitian Awek dkk, (2022) menemukan bahwa mahasiswa penerima beasiswa tingkat akhir kerap mengalami stres yang tampak dalam kesulitan menyelesaikan tugas akhir, kelelahan emosional,

hingga usaha mengalihkan diri dari tekanan akademik. Beberapa di antaranya bahkan kehilangan konsentrasi, sering menangis tanpa sadar, dan sempat ingin menyerah sebelum mencari bantuan profesional. Temuan ini menunjukkan bahwa sumber stres mereka tidak hanya berasal dari beban akademik, tetapi juga dari tekanan untuk mempertahankan prestasi dan memenuhi ekspektasi lingkungan. Stres yang tidak terkelola dengan baik akan berdampak pada performa akademik seperti pencapaian indeks prestasi (IP) mahasiswa disetiap semesternya (Merry & Mamahit, 2020).

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai jenis dan universitas yang berbeda pada tanggal 3 Mei 2025. Dari wawancara tersebut, muncul pola yang konsisten, yakni mahasiswa penerima beasiswa seringkali merasa berada di bawah tekanan yang tinggi untuk terus berprestasi secara akademik dan menunjukkan keterlibatan aktif di luar perkuliahan. Mereka mengaku mengalami rasa cemas yang meningkat menjelang evaluasi akademik setiap semester, terutama karena status beasiswa mereka sangat bergantung pada capaian tersebut. Beberapa bahkan menyebutkan adanya ketakutan mengecewakan orang tua atau instansi pemberi beasiswa, yang secara tidak langsung memperkuat tekanan psikologis yang mereka alami.

Ada berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat stres akademik. Hasil studi literatur yang menunjukkan bahwa stres akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor

dari dalam diri individu (internal), tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar (eksternal). Faktor internal terdiri dari self-efficacy, hardiness, optimisme, motivasi berprestasi, dan prokrastinasi, sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan sosial orangtua (Yusuf & Yusuf, 2020).

Menurut Bandura (1997) efikasi diri (self-efficacy) adalah keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengorganisasi dan menjalankan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks akademik, efikasi diri akademik mencakup keyakinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, menghadapi ujian, dan beradaptasi dengan sistem perkuliahan. Penelitian Tamba dan Santi (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri akademik tinggi cenderung memandang tantangan sebagai peluang belajar, bukan ancaman. Mereka mengembangkan strategi koping proaktif, seperti membuat jadwal belajar terstruktur, mencari bantuan dosen, atau membentuk kelompok diskusi. Penelitian serupa juga menunjukkan bahwa efikasi diri berhubungan negatif dengan stres akademik (Siregar & Putri, 2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri akademik maka semakin rendah stres akademik pada subjek penelitiannya dan sebaliknya.

Selain efikasi diri akademik sebagai faktor internal, dukungan sosial berfungsi sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi stres akademik. Cohen dan Wills (1985) mendefinisikan dukungan sosial sebagai

keberadaan sumber daya psikologis dan material dari jaringan sosial (keluarga, teman, institusi) yang dirasakan oleh individu. Ada beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan sosial mampu mengurangi tingkat stres pada mahasiswa. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman dkk, (2024) diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari dukungan sosial terhadap stres mahasiswa psikologi di Bukittinggi.

Ketika mahasiswa mendapatkan banyak dukungan sosial maka stres pada mahasiswa akan semakin menurun, dan sebaliknya ketika tidak menerima dukungan sosial maka stres pada mahasiswa akan meningkat. Hariani dan Guspa (2024) juga menegaskan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari dukungan sosial terhadap stres mahasiswa psikologi di Bukittinggi. Ketika mahasiswa mendapatkan banyak dukungan sosial maka stres pada mahasiswa akan semakin menurun, dan sebaliknya ketika tidak menerima dukungan sosial maka stres pada mahasiswa akan meningkat. Pada kasus mahasiswa penerima beasiswa mereka seringkali menghadapi berbagai tuntutan, terutama dari orang-orang terdekat seperti orang tua yang mengharapkan mereka menyelesaikan studi tepat waktu. Mereka juga kerap dilanda kebingungan dalam mengambil keputusan, menghadapi persoalan

akademik, serta mencemaskan masa depan. Dalam situasi seperti ini, dukungan sosial sangat dibutuhkan.

Dukungan sosial menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis yang didapatkan individu. Dukungan yang berupa dorongan semangat, motivasi, perhatian, penghargaan, kasih sayang, hingga bantuan materi dapat membuat individu merasa dihargai dan dicintai (Ayu & Muhid, 2022). Hal ini berkontribusi dalam mengurangi stres, meredakan kekhawatiran, meningkatkan penerimaan diri, serta mendorong seseorang untuk tidak membandingkan pencapaiannya dengan orang lain. Akhirnya, dukungan ini juga membantu mahasiswa menjalankan tugasnya dengan rasa percaya diri dan kompetensi yang lebih baik. Dukungan sosial dapat berasal dari teman, keluarga, dosen, hingga lingkungan kampus secara umum. Mahasiswa yang menerima dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya cenderung merasakan emosi positif saat menghadapi tekanan akademik. Perasaan positif ini dapat memperkuat ketahanan psikologis mereka, sehingga lebih mampu mengelola stres akademik (Hidayat & darmawanti, 2022).

Melihat urgensi permasalahan ini, beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti hubungan stres akademik, seperti efikasi diri akademik dan dukungan sosial. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wistarini dan Marheni (2019) mengenai dukungan sosial keluarga dan efikasi diri akademik yang dapat berperan dalam menurunkan stres akademik mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018

dan memperoleh hasil bahwa kedua variabel bebas tersebut yakni dukungan sosial dan efikasi diri akademik dapat menurunkan stres akademik pada mahasiswa. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Wattimuri dkk, (2024) juga menunjukkan hasil dimana dukungan sosial dan efikasi secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap stres akademik pada mahasiswa tahun pertama yang berasal dari daerah 3T di Maluku. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan ketiga variabel tersebut dalam konteks mahasiswa penerima beasiswa masih sangat terbatas. Terutama, penelitian yang menggunakan efikasi diri akademik sebagai variabel mediator antara dukungan sosial dan stres akademik pada kelompok mahasiswa penerima beasiswa. Hal ini diperkuat oleh temuan dari Sahertian et al. (2024), yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap stres akademik mahasiswa rantau melalui mediasi efikasi diri akademik. Oleh karena itu, kajian lebih lanjut dengan fokus pada mahasiswa penerima beasiswa diperlukan untuk memperkaya pemahaman mengenai dinamika psikologis mereka dalam menghadapi tekanan akademik.

Dari kombinasi antara faktor internal dan faktor eksternal yaitu efikasi diri akademik dan dukungan sosial tentunya dapat menciptakan efek sinergis dalam mengelola stres akademik. Dalam hal ini, pendekatan mediasi menjadi penting karena memberikan pemahaman mekanisme psikologis yang menjelaskan bagaimana dan mengapa dukungan sosial dapat menurunkan stres akademik. Tidak cukup hanya mengukur hubungan langsung antara variabel-variabel tersebut, tetapi perlu ditelusuri jalur tidak

langsung yang melibatkan variabel perantara, dalam hal ini efikasi diri akademik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa merupakan populasi yang sangat relevan untuk dikaji lebih dalam dalam konteks stres akademik. Dengan mempertimbangkan efikasi diri akademik sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi ilmiah dan praktis. Secara ilmiah, studi ini memperluas pemahaman tentang dinamika psikologis mahasiswa penerima beasiswa. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan dan penyedia beasiswa dalam merancang program intervensi berbasis peningkatan efikasi diri akademik yang diperkuat oleh dukungan sosial yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa penerima beasiswa.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik pada mahasiswa penerima beasiswa dengan mediator efikasi diri akademik.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan dengan menetapkan rumusan masalah apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik pada mahasiswa penerima beasiswa dengan mediator efikasi diri akademik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Stres Akademik

1. Definisi Stres Akademik

Menurut Gadzella (1991), stres akademik merupakan persepsi individu terhadap stressor akademik dan reaksi yang ditimbulkannya, meliputi respon fisik, emosional, perilaku, dan kognitif. Bedewy dan Gabriel (2015) mendefinisikannya sebagai persepsi mahasiswa terhadap tekanan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu penyelesaian tugas dan beban kerja akademik yang dianggap melebihi kemampuan mereka. Senada dengan itu, Barseli et al. (2017) menyatakan bahwa stres akademik merupakan tekanan yang dirasakan mahasiswa akibat tuntutan akademik yang melebihi kemampuan mereka, ditunjukkan melalui reaksi fisik, kognitif, emosional, dan perilaku. Stres akademik adalah suatu kondisi yang menyebabkan individu memiliki pemikiran yang subjektif terhadap kemampuan dirinya dalam mengatasi tuntutan lingkungan yang berhubungan dengan penilaian individu pada beban akademik yang dirasakan (Wardani et al, 2024).

Adapun menurut Widayati et al (2025), stres akademik adalah stres yang disebabkan oleh ketidakmampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan persyaratan akademik yang dianggap wajib, dan ini dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman yang memicu ketegangan fisik dan psikologis serta perubahan perilaku. Pratiwi dan Hernawati (2025)

menambahkan bahwa stres akademik merupakan tekanan psikologis pada individu yang lebih besar berasal dari beberapa aspek pembelajaran akademik dibandingkan peristiwa dari kehidupan yang lain, seperti prestasi belajar rendah, tekanan ujian, dan beban belajar yang tinggi. Berdasarkan beberapa penjelasan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa stres akademik merupakan respon yang timbul akibat tuntutan-tuntutan yang berkaitan dengan akademik, dimana tuntutan ini berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungannya sehingga memberi dampak pada perubahan perilaku, emosi dan fisik.

2. Aspek - Aspek Stres Akademik

Menurut Gadzella (1991), stres akademik terbagi menjadi dua aspek utama, yaitu stressor akademik dan reaksi terhadap stressor akademik. Aspek stressor akademik mengacu pada kejadian atau kondisi yang menuntut individu menyesuaikan diri di luar kebiasaan aktivitas sehari-hari. Terdapat lima indikator dalam aspek ini, yaitu tekanan, frustrasi, konflik, pemaksaan diri, dan perubahan diri. Tekanan berkaitan dengan kondisi akademik yang bersifat memaksa, seperti tuntutan mempertahankan beasiswa, harapan orang tua, tenggat waktu tugas, persaingan dengan teman, dan tingginya beban pekerjaan akademik. Frustrasi muncul akibat rasa kecewa karena gagal mencapai tujuan, kondisi yang tidak sesuai rencana, atau kesulitan mendapatkan referensi. Konflik biasanya terjadi dengan dosen, teman, atau orang tua yang

dianggap menghambat proses belajar dan pencapaian prestasi. Pemaksaan diri terjadi ketika dorongan untuk mencapai target menjadi beban, misalnya akibat kekhawatiran berlebihan atau persaingan akademik. Sementara itu, perubahan diri merupakan bentuk penyesuaian terhadap kondisi baru, seperti pergantian kurikulum atau perubahan ketentuan dari pemberi beasiswa.

Kemudian aspek kedua adalah reaksi terhadap stressor akademik, yang terdiri dari reaksi fisik, reaksi emosi, penilaian kognitif, dan reaksi perilaku. Reaksi fisik meliputi respon tubuh seperti sakit kepala, perubahan berat badan, berkeringat, atau sakit perut. Reaksi emosi mencakup perasaan mudah marah, sensitif, kecewa, atau sedih. Penilaian kognitif berkaitan dengan cara mahasiswa menilai keberadaan stressor dan strategi yang dipilih untuk mengatasinya. Adapun reaksi perilaku merupakan tindakan yang dilakukan akibat adanya stressor, seperti makan atau merokok berlebihan, menangis, atau menarik diri dari lingkungan sosial (Gadzella, 1991).

Sementara itu, Bedewy dan Gabriel (2015) membagi stres akademik menjadi tiga aspek, yaitu stres akibat ekspektasi akademik, stres akibat ujian dan beban kerja, serta stres akibat persepsi diri terkait akademik. Stres akibat ekspektasi akademik terjadi ketika individu menerima tuntutan yang melebihi kapasitas dirinya, baik karena persaingan yang ketat dengan teman sebaya, ekspektasi orang tua, maupun

harapan dosen. Stres akibat ujian dan beban kerja muncul karena ujian yang berat, tugas yang menumpuk dengan tingkat kesulitan tinggi, serta jam belajar yang memforsir waktu istirahat. Adapun stres akibat persepsi diri terkait akademik berkaitan dengan perasaan cemas berlebihan terhadap kegagalan atau keyakinan bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikan tantangan akademik yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori Student-Life Stress dari Gadzella (1991) karena teori ini memberikan kerangka konseptual yang lebih komprehensif dalam memahami stres pada mahasiswa. Gadzella memandang stres sebagai respons terhadap berbagai tuntutan kehidupan perkuliahan, baik akademik maupun non-akademik, seperti beban studi, tuntutan prestasi, relasi sosial, dan tanggung jawab pribadi. Teori ini membagi stres menjadi dua aspek utama, yaitu sumber stres dan reaksi terhadap stres, sehingga dinilai relevan untuk menggambarkan dinamika stres mahasiswa penerima beasiswa yang menghadapi tekanan dari dalam diri maupun lingkungan akademik.

Rustam dan Tentama (2020) mengadaptasi teori tersebut pada konteks siswa SMA dengan menggunakan istilah “stres akademik” yang menekankan pada tekanan belajar dan ujian. Meskipun istilah ini banyak digunakan di penelitian lokal, ruang lingkupnya lebih sempit dibandingkan konsep student-life stress yang mencerminkan pengalaman stres mahasiswa secara lebih menyeluruh.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan kerangka student life stress dari Gadzella (1991) karena dianggap paling sesuai untuk konteks mahasiswa penerima beasiswa, sementara adaptasi Rustam dan Tentama (2020) tetap dijadikan acuan dalam penyesuaian instrumen agar relevan dengan konteks budaya dan bahasa Indonesia.

3. Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik

Menurut Yumba (2008) terdapat empat aspek utama yang menjadi pemicu stres pada mahasiswa, yaitu faktor hubungan interpersonal, personal, akademik, dan lingkungan. Faktor hubungan interpersonal merujuk pada bagaimana individu membangun dan mempertahankan interaksi sosial dengan orang lain. Stres dalam konteks ini dapat muncul akibat konflik dengan teman, rekan kerja baru, permasalahan dalam keluarga, atau ketegangan akibat kesalahpahaman. Relasi ini mencakup hubungan dengan pasangan, sahabat, maupun teman sekamar. Selanjutnya, faktor personal berkaitan dengan kondisi internal individu yang dipengaruhi oleh berbagai aspek pribadi, seperti perubahan pola tidur, kesulitan ekonomi, kebiasaan mengonsumsi alkohol, masalah kesehatan, keterbatasan interaksi sosial, gangguan nafsu makan, hingga tekanan dari diri sendiri. Faktor ketiga adalah aspek akademik yang berasal dari tekanan dalam proses pendidikan, misalnya beban tugas yang berat, jadwal belajar yang padat, kurangnya dukungan institusi, tekanan ujian, dan keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Terakhir, faktor

lingkungan menyangkut kondisi eksternal yang kurang mendukung, seperti lingkungan tempat tinggal yang tidak nyaman, perceraian orang tua, waktu istirahat yang terbatas, kerusakan perangkat belajar, kesulitan beradaptasi, hingga kehilangan pekerjaan. Keempat faktor ini secara keseluruhan dapat berkontribusi terhadap tingkat stres yang dialami mahasiswa dalam kesehariannya.

B. Efikasi diri akademik

1. Definisi Efikasi diri akademik

Menurut Bandura (1997) efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasional yang ada. Efikasi diri akademik adalah persepsi individu mengenai sejauh mana ia mampu mengendalikan atau melaksanakan tugas berdasarkan penilaiannya sendiri terhadap kemampuannya (Mawaddah, 2019). Menurut Parida dkk (2025) efikasi diri akademik merujuk pada tingkat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan berbagai tuntutan akademik secara efektif dan berhasil. Efikasi diri akademik dalam konteks akademik adalah keyakinan mahasiswa tentang kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu tugas (Saraswati dkk, 2021). Efikasi diri akademik merupakan keyakinan yang kuat dalam proses pencapaian prestasi yang optimal (Salim & Fakhurrozi,

2020). Berdasarkan beberapa penjelasan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, termasuk dalam menyelesaikan tugas akademik.

2. Aspek - Aspek Efikasi diri akademik

Menurut Bandura (1997) terdapat tiga aspek dalam efikasi diri, diantaranya adalah tingkat atau level, kekuatan atau strength, dan generalisasi atau generality. Pertama tingkat atau level yaitu mengarah pada seberapa besar tingkat dari kesulitan tugas yang akan dihadapi dan diyakini oleh seseorang dalam mengatasinya. Pada dasarnya keyakinan diri yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, maka hal ini juga berkaitan dengan tingkat kesulitan pada sebuah tugas yang dihadapi, apakah terlampau sulit atau mudah, karena akan memastikan tingkat keyakinan diri pada seseorang. Artinya, tingkat kesulitan suatu tugas tersebut akan berpengaruh pada pilihan individu dalam melakukan atau mengerjakan aktivitas, memberi usaha di dalamnya, dan seberapa besar ketahanan dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas yang dikerjakan. Kedua kekuatan atau strength merupakan keyakinan yang dimiliki individu dalam hal mempertahankan pola perilaku tertentu, yakni terkait dari keyakinan diri yang dimiliki seseorang ketika dihadapkan dengan banyaknya rintangan, seperti tuntutan penyelesaian tugas atau suatu permasalahan

yang mungkin dihadapi. Orang yang memiliki keyakinan diri yang kuat, maka akan memiliki usaha yang lebih keras dan memiliki ketekunan dengan usaha yang dimiliki meskipun dihadapkan oleh begitu banyak tantangan yang tak terhingga. Ketiga generalisasi atau generality merupakan suatu konsep bahwa keyakinan diri yang dimiliki seseorang tidak terbatas hanya pada situasi tertentu yang lebih spesifik. Keyakinan diri individu tentang dirinya, bergantung pada adanya pemahaman diri individu tentang kemampuan yang dimilikinya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi diri akademik

Menurut Bandura (1997) efikasi diri akademik seseorang dipengaruhi oleh empat sumber utama. Pertama, pengalaman keberhasilan dan kegagalan di masa lalu. Keberhasilan akan memperkuat keyakinan terhadap kemampuan diri, sedangkan kegagalan dapat menurunkannya. Pengalaman menghadapi tantangan yang berat dan mampu melewatinya dengan ketekunan menjadi dasar penting terbentuknya efikasi diri akademik. Kedua, pengalaman vikarius atau pengalaman melalui pengamatan terhadap orang lain. Melihat individu lain yang memiliki kemampuan serupa berhasil dalam tugas tertentu dapat meningkatkan keyakinan diri pengamat, sementara melihat kegagalan orang lain dapat menurunkannya.

Ketiga, dukungan sosial atau persuasi verbal. Ucapan, keyakinan, serta dorongan positif dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman,

atau dosen dapat menumbuhkan rasa percaya diri individu terhadap kemampuannya. Menurut Bandura, persuasi verbal yang datang dari sumber yang dipercaya mampu memperkuat efikasi diri akademik seseorang dalam menghadapi tantangan. Keempat, kondisi fisiologis dan emosional. Keadaan fisik seperti kelelahan atau sakit, serta emosi negatif seperti kecemasan dan stres, dapat menurunkan efikasi diri akademik. Sebaliknya, kondisi tubuh dan emosi yang stabil akan memperkuat keyakinan diri seseorang dalam menjalankan tugasnya (Bandura, 1997).

C. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Menurut Zimet et al, (1988) dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat individu meliputi dukungan keluarga, dukungan pertemanan, dan dukungan dari orang-orang yang berarti disekitar individu. Ini meliputi dukungan dari keluarga, dukungan dari lingkungan sosial seperti teman-teman, serta dukungan yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional atau penting dalam kehidupan individu. Menurut Safarino dan Smith (2011) menyebutkan bahwa dukungan sosial adalah suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dukungan sosial adalah dukungan maupun penerimaan dalam bentuk nasehat, motivasi, arahan dalam

menghadapi suatu permasalahan hidup yang diberikan oleh orang-orang terdekat yang menimbulkan persepsi bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong (Noorrahman, 2023). Dukungan sosial merupakan informasi dari orang lain bahwa ia dicintai dan diperhaikan, dimiliki harga diri dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Jadi dukungan sosial utama bersumber dari keluarga terdekat (Widiantoro dkk, 2019). Dukungan sosial merupakan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dan dihormati, serta dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik (Ibda, 2023). Berdasarkan beberapa penjelasan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah bantuan berupa perhatian, motivasi, dan penghargaan yang diberikan oleh orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, dan individu penting lainnya, yang membuat seseorang merasa dicintai, dihargai, dan tidak sendirian dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

2. Aspek - Aspek Dukungan Sosial

Menurut Zimet (1988), tiga dimensi pengukuran dukungan sosial meliputi dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang spesial. Pertama dukungan keluarga (family support) merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga terhadap individu seperti membantu dalam membuat keputusan maupun kebutuhan secara secara

emotional. Kedua dukungan teman (friends support) merupakan dukungan yang diberikan oleh teman-teman individu seperti membantu dalam kegiatan sehari-hari maupun bantuan dalam bentuk lainnya. Ketiga dukungan orang spesial (significant other support) merupakan dukungan yang diberikan oleh seseorang yang berarti dalam kehidupan individu seperti membuat individu merasa nyaman dan merasa dihargai.

D. Landasan Teoritik

Mahasiswa penerima beasiswa merupakan kelompok akademik yang menghadapi tekanan psikologis yang khas. Selain tuntutan akademik umum, mereka memiliki beban tambahan berupa target mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), keterlibatan dalam program beasiswa, serta ekspektasi dari lembaga dan keluarga. Situasi ini membuat mereka rentan terhadap stres akademik, yaitu kondisi tekanan psikologis yang muncul ketika tuntutan akademik dipersepsi melebihi kemampuan individu dalam mengatasinya (Gadzella, 1991). Stres akademik yang berlarut-larut dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan mental dan kinerja belajar mahasiswa.

Dua faktor psikologis yang sering dikaitkan dengan stres akademik adalah dukungan sosial dan efikasi diri akademik. Dukungan sosial merujuk pada persepsi individu terhadap bantuan yang tersedia dari lingkungan sosialnya, baik secara emosional, informasi, maupun praktis (Zimet et al, 1988). Sumber dukungan ini dapat berasal dari keluarga, teman sebaya, dosen, atau institusi

pendidikan. Dalam beberapa penelitian, dukungan sosial terbukti membantu individu mengatasi tekanan akademik dengan lebih efektif. Seperti pada penelitian Moseley dkk (2021) menemukan bahwa individu yang memperoleh dukungan dari orang lain dapat menurunkan kecemasan, memperkuat ketahanan psikologis, serta mencegah peningkatan stres. Sejalan dengan hasil penelitian Nabiilah dan Dewi (2025) terdapat hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara *perceived social support* dengan *academic stres*. Namun, hubungan dukungan sosial dengan stres akademik dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis lain seperti efikasi diri akademik yang turut berperan dalam mengurangi tekanan akademik.

Salah satu variabel mediasi yang mendapat perhatian dalam konteks ini adalah efikasi diri akademik. Efikasi diri akademik adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merancang, mengatur, dan menjalankan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Dalam konteks pendidikan tinggi, efikasi diri akademik menentukan bagaimana mahasiswa menghadapi tugas akademik, apakah sebagai tantangan yang dapat diatasi atau sebagai beban yang menekan. Penelitian dari Putri dan Tantiani (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri akademik tinggi cenderung melihat tugas-tugas kuliah bukan sebagai beban, melainkan sebagai tantangan yang bisa mereka atasi. Mereka lebih tenang menghadapi tekanan dan tidak mudah menyerah saat dihadapkan pada kesulitan belajar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Laili (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki

efikasi diri akademik tinggi umumnya lebih mampu menghadapi tekanan akademik. Mereka tidak hanya percaya pada kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah, tetapi juga cenderung mengembangkan cara belajar yang lebih teratur dan efektif. Dengan keyakinan tersebut, mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tantangan perkuliahan dan lebih jarang merasa kewalahan oleh beban akademik.

Dalam kerangka model mediasi, efikasi diri akademik menjelaskan bagaimana dan mengapa dukungan sosial dapat menurunkan stres akademik. Dukungan sosial yang kuat dapat meningkatkan efikasi diri akademik melalui berbagai mekanisme psikologis, seperti persuasi sosial, pengalaman vikarius (melihat orang lain berhasil), serta regulasi afeksi yang positif (Bandura, 1997). Penelitian yang dilakukan oleh Sahertian dan Rikumahu (2024) juga mengonfirmasi bahwa efikasi diri akademik bertindak sebagai mediator signifikan dalam hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik, khususnya pada mahasiswa rantau. Mahasiswa yang merasa mendapat dukungan emosional dan praktis dari lingkungannya cenderung menginternalisasi dukungan tersebut sebagai penguatan terhadap kemampuan pribadinya. Proses ini menjadikan mereka lebih percaya diri dalam menghadapi tekanan akademik, sehingga stres yang dialami pun menurun.

Selanjutnya, penelitian oleh Riskia dan Dewi (2017) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial dan efikasi diri akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNS. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa dukungan sosial yang tinggi dapat meningkatkan efikasi diri akademik mahasiswa, sedangkan dukungan sosial yang rendah dapat menurunkannya. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa dukungan sosial berperan penting dalam membentuk efikasi diri akademik, yang pada gilirannya berkontribusi pada penurunan stres akademik. Dengan demikian, model mediasi yang melibatkan efikasi diri akademik dapat diterima secara teoritis maupun empiris.

Model hubungan ini selaras dengan Social Cognitive Theory oleh Bandura (1997), yang menekankan bahwa interaksi antara faktor lingkungan seperti dukungan sosial dan faktor pribadi yaitu efikasi diri akademik akan menentukan perilaku dan respons emosional seseorang. Selain itu, teori Conservation of Resources (COR) oleh Hobfoll (1989) juga relevan, karena menyatakan bahwa individu akan berusaha mempertahankan dan memperkuat sumber daya internal yakni efikasi diri akademik dan eksternal dukungan sosial untuk mengatasi stresor lingkungan. Ketika kedua sumber daya ini bekerja secara sinergis, efek perlindungannya terhadap stres akan semakin kuat.

Dengan demikian, dinamika psikologis dalam konteks mahasiswa penerima beasiswa memperlihatkan bahwa efikasi diri akademik merupakan jembatan penting yang menghubungkan antara persepsi terhadap dukungan sosial dengan kemampuan individu dalam mengelola stres akademik. Memahami mekanisme mediasi ini tidak hanya penting dalam tataran teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis. Intervensi yang bertujuan mengurangi stres akademik

sebaiknya tidak hanya memperkuat dukungan sosial, tetapi juga harus diarahkan untuk membangun efikasi diri akademik mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan manajemen diri, mentoring, atau konseling berbasis kekuatan, sehingga mahasiswa tidak hanya merasa didukung, tetapi juga merasa mampu untuk melakukannya.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

1. Adanya hubungan yang negatif antara dukungan sosial terhadap stres akademik pada mahasiswa penerima beasiswa
2. Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan stres akademik pada mahasiswa penerima beasiswa dengan mediator efikasi diri akademik

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada umumnya metode penelitian digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang memiliki tujuan tertentu. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis yang telah diajukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional dengan model mediasi, yaitu desain yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel utama (dukungan sosial dan stres akademik), serta mengeksplorasi peran efikasi diri akademik sebagai variabel mediator yang menjembatani hubungan tersebut. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya melihat hubungan langsung antara dukungan sosial dan stres akademik, tetapi juga menguji apakah efikasi diri akademik memiliki kontribusi secara tidak langsung dalam hubungan tersebut.

1. Stres Akademik

Secara konseptual stres akademik merupakan persepsi individu terhadap stressor akademik dan reaksi yang ditimbulkannya, meliputi respon fisik, emosional, perilaku, dan kognitif (Gadzella, 1991). Secara operasional stres akademik adalah skor yang diperoleh individu setelah mengisi skala stres akademik (Rustam & Tentama, 2020). Aspek-aspek stres akademik terbagi

kedalam empat aspek, diantaranya fisiologis, kognitif, perilaku, dan emosional. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi skor, semakin tinggi pula tingkat stres akademik pada mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor, maka semakin rendah pula tingkat stres akademik pada mahasiswa.

2. Efikasi diri akademik

Secara konseptual efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasional yang ada (Bandura, 1997). Secara operasional efikasi diri akademik adalah skor yang diperoleh individu setelah mengisi skala efikasi diri akademik TASES (Sagone & Caroli, 2014). Aspek-aspek efikasi diri akademik terbagi ke dalam empat aspek, yaitu self-engagement, self-oriented decision making, others-oriented problem solving, dan interpersonal climate. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi skor, semakin tinggi pula efikasi diri akademik pada mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor, maka semakin rendah pula efikasi pada mahasiswa.

3. Dukungan Sosial

Secara konseptual dukungan sosial merupakan bentuk dukungan yang datang dari lingkungan terdekat individu. Ini meliputi dukungan dari keluarga, dukungan dari lingkungan sosial seperti teman-teman, serta dukungan yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional atau penting dalam kehidupan individu (Zimet et al, 1988). Secara operasional dukungan sosial

adalah skor yang diperoleh individu setelah mengisi skala dukungan sosial MSPSS (Zimet et al, 1988). Aspek-aspek dukungan sosial terbagi ke dalam tiga aspek, yaitu dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang spesial. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi skor, semakin tinggi pula tingkat dukungan sosial dikalangan mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor, maka semakin rendah pula tingkat dukungan sosial dikalangan mahasiswa.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu mahasiswa laki-laki dan perempuan, tercatat sebagai mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Indonesia, dan termasuk kedalam kelompok penerima beasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah proses di mana pengambilan sampel yang dimulai dengan menentukan jumlah sampel yang hendak diambil terlebih dahulu, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan yang ingin didapatkan, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Jumlah keseluruhan partisipan sebanyak 216 mahasiswa, akan tetapi terdapat 28 partisipan yang gugur dikarekan gagal pada uji atensi, jawaban yang diberikan tidak bervariasi, dan termasuk data yang ada di outliers, sehingga total partisipan yang tersisa sebanyak 188 mahasiswa. Berikut adalah deskripsi dari 188 partisipan pada penelitian ini,

Tabel 3.1.**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	51	27.1 %
Perempuan	137	72.9 %
Total	188	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasannya mayoritas dari partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah perempuan. Jumlah partisipan perempuan sebanyak 137 mahasiswi dengan presentase 72.9 %. Sedangkan jumlah partisipan laki-laki sebanyak 51 mahasiswa dengan presentase 27.1 %.

Tabel 3.2.**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
18	9	4.8 %
19	32	17.0 %
20	30	16.0 %
21	39	20.7 %
22	44	23.4 %
23	20	10.6 %
24	10	5.3 %
25	4	2.1 %
Total	188	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya sebanyak 188 responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki rentang usia 18 hingga 25 tahun. Mayoritas partisipan penelitian ini berusia 22 tahun yaitu dengan jumlah

sebanyak 44 mahasiswa (23.4%). Partisipan paling sedikit pada penelitian ini berusia 25 tahun yaitu dengan jumlah 4 (2.1%) mahasiswa.

Tabel 3.3

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Sumber Beasiswa

Suber Beasiswa	Jumlah	Persentase
Beasiswa Perguruan Tinggi	49	26.1 %
Beasiswa Pemerintah	92	48.9 %
Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	44	23.4 %
Beasiswa Internasional	3	1.6 %
Total	188	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasannya sebanyak 92 mahasiswa (48,9%) merupakan penerima beasiswa dari pemerintah. Angka ini menunjukkan bahwa beasiswa dari pemerintah merupakan sumber beasiswa yang paling dominan dibandingkan dengan kategori sumber beasiswa lainnya.

C. Pengukuran

Penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu stres akademik yang disusun oleh Rustam dan Tentama (2020), skala efikasi diri akademik yang disusun oleh Sagone dan Caroli (2014), dan skala dukungan sosial yang disusun oleh Zimet (1988).

1. Skala Stres Akademik

Skala yang digunakan untuk mengukur stres akademik mahasiswa menggunakan skala stres akademik yang dikembangkan oleh Rustam dan Tentama (2020) yang merujuk pada teori stres akademik Gadzella (1991). Skala

ini di uji pada 60 siswa SMA kelas X di Yogyakarta. Skala stres akademik ini mengukur empat aspek antara lain fisiologis, kognitif, perilaku, dan emosional. Pada aspek fisiologis mencakup indikator seperti kelelahan, gagap, dan pusing. Selanjutnya pada aspek kognitif mencakup indikator berpikir negatif dan juga gagal fokus. Selain itu terdapat aspek perilaku pada aspek perilaku terdapat indikator seperti perilaku menangis, menceritakan masalah, merokok, dan tidur. Selanjutnya aspek emosional dengan indikator merasa tidak aman, kecewa dan bosan. Total item dari skala ini yaitu 24 item. Alat ukur stres akademik yang diadaptasi memperoleh nilai reliabilitas alpha cronbach sebesar 0.766 dan indeks diskriminasi semua item menunjukkan factor loading > 0.50 yang dalam praktik validitas dianggap sama kuatnya dengan korelasi item total yang signifikan dan seluruh item layak untuk digunakan. Pada jurnal ini sudah tertulis opsi pilihan yang digunakan dalam pengerjaan skala. Dalam pilihan skala ini terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu : Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pada jawaban Sangat setuju memperoleh skor 1, Setuju skor 2, Tidak setuju skor 3, dan Sangat tidak setuju memperoleh skor 4.

Tabel 3.4

Blue Print Skala Stres Akademik (Rustam & Temtama, 2020)

No	Aspek	<i>Favaourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Fisiologis	1, 5, 12, 23, 24	19	6
2	Kognitif	4, 11, 16, 18	8, 21	6
3	Perilaku	2, 14, 17, 20	3, 6	6
4	Emosional	7, 9, 10, 13, 15, 22		6
Total Item				24

2. Skala Efikasi diri akademik

Skala yang digunakan untuk mengukur efikasi diri akademik mahasiswa menggunakan skala efikasi diri akademik yang dikembangkan oleh Sagone dan Caroli (2014) yang merujuk pada teori Bandura (1997) kemudian diadaptasi oleh Darmayanti et al, (2021). Skala ini di uji pada 166 responden mahasiswa yang berasal dari Negara Indonesia, Australia, Jepang, United Kingdom, Saudi Arabia, Jerman, Sweden, Belgium, United State, Netherland, Malaysia, and France. Skala ini membagi efikasi diri akademik menjadi tiga yaitu dimensi tingkat, kekuatan, dan generalisasi. Total item dari skala ini yaitu 25 item. Alat ukur efikasi diri akademik yang diadaptasi memperoleh nilai reliabilitas alpha cronbach sebesar 0,893 dan indeks diskriminasi berada di antara 0.337–0.762 dan diketahui bahwa seluruh item layak untuk digunakan. Pada jurnal ini sudah tertulis opsi pilihan yang digunakan dalam pengerjaan skala. Dalam skala ini terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu: yaitu Sangat yakin, Agak yakin, Tidak yakin, dan Sangat tidak yakin. Pada jawaban Sangat yakin memperoleh skor 1, Agak yakin memperoleh skor 2, Tidak yakin memperoleh skor 3, dan Sangat tidak yakin memperoleh skor 4.

Tabel 3.5**Blue Print Skala Efikasi diri akademik TASES (Darmayanti dkk, 2021)**

No	Aspek	<i>Favaourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Self-engagement	1, 2, 6, 7, 9,16, 23	-	7
2	Self-oriented decision making	3, 13, 17, 18, 20, 21, 22	-	7
3	Others-oriented problem solving	4, 8, 10, 11, 14, 27, 28	-	7
4	Interpersonal climate	5, 15, 19, 26	-	4
Total Item				25

3. Skala Dukungan Sosial

Skala yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial mahasiswa menggunakan skala dukungan sosial yang dibuat oleh Zimet (1988)) kemudian diadaptasi oleh Sulistiani et al, (2022). Skala ini di uji pada taruna angkatan laut yang tinggal di asrama mahasiswa dan berjumlah 495 orang (219 orang dari Semarang dan 276 orang dari Surabaya). Skala ini membagi dukungan sosial menjadi tiga yaitu dimensi dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang spesial. Total item dari skala ini yaitu 12. Alat ukur dukungan sosial yang diadaptasi memperoleh nilai koefisien konsistensi internal sebesar 0.850 dan indeks diskriminasi berada di antara 0.380 – 0.650 dan diketahui bahwa seluruh

item layak untuk digunakan. Pada jurnal ini sudah tertulis opsi pilihan yang digunakan dalam pengerjaan skala. Dalam pilihan skala ini terdapat 7 pilihan jawaban, yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Agak Tidak Setuju (ATS), Netral (N), Agak Setuju (AS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memperoleh skor 1, Tidak Setuju (TS) memperoleh skor 2, Agak Tidak Setuju (ATS) memperoleh skor 3, Netral (N) memperoleh skor 4, Agak Setuju (AS) memperoleh skor 5, Setuju (S) memperoleh skor 6, dan Sangat Setuju (SS) memperoleh skor 7.

Tabel 3.6

Blue Print Skala Dukungan Sosial MSPSS (Saudi dkk, 2024)

No	Aspek	<i>Favaourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Perceived support from family	1, 2, 3, 4	-	4
2	Perceived support from friends	5, 6, 7, 8	-	4
3	Perceived support from a significant other	9, 10, 11, 12	-	4
Total Item				12

D. Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan. Pada tahapan pertama, peneliti menentukan topik penelitian yang akan dilakukan dan mendiskusikannya dengan dosen pembimbing dan menyusun proposal penelitian. Kedua, dalam menyiapkan alat ukur penelitian, peneliti mengirimkan surel email kepada peneliti

terdahulu yang menggunakan skala atau alat ukur yang sama. Ketiga, setelah peneliti mendapatkan alat ukur sesuai dengan variabel yang akan diteliti, peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing mengenai alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang dipilih adalah skala yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Keempat pengambilan data secara online dengan membagikan kuesioner yang berisi item-item pertanyaan melalui *google form* kepada partisipan penelitian yang telah ditentukan dan telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Alasan peneliti menggunakan kuesioner karena mempermudah pengambilan data dengan jangkauan yang luas dalam penyebarannya agar lebih efektif. Berikut isi dari setiap halaman kuesioner yang didesain oleh peneliti terdiri dari lima bagian, diantaranya adalah :

1. Bagian pertama memuat pengantar, identitas diri, dan persetujuan dari partisipan penelitian untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan.
2. Bagian kedua berupa item pertanyaan alat ukur stres akademik.
3. Bagian ketiga berisikan item pertanyaan alat ukur efikasi diri akademik.
4. Bagian keempat adalah pertanyaan alat ukur dukungan sosial.
5. Bagian kelima merupakan penutup dan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada partisipan penelitian atas kesukarelaan dalam mengisi kuesioner penelitian.

Kemudian untuk meminimalkan bias desirabilitas sosial selama pengisian instrumen, peneliti melakukan tiga tindakan preventif. Pertama, menyampaikan

dalam lembar pengantar bahwa tidak ada jawaban yang benar atau salah. Kedua, menjamin kerahasiaan data dan anonimitas responden. Ketiga, menyisipkan beberapa item pengecoh dalam skala untuk mengurangi kemungkinan respon tidak jujur. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menjelaskan secara tepat hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik, serta posisi efikasi diri akademik sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Setelah proses pengumpulan data melalui kuesioner tersebut, maka tahap kelima adalah melakukan penyaringan data guna memastikan semua ketentuan yang menjadi prasyarat partisipan penelitian telah terpenuhi, misalnya adalah ketentuan sebagai mahasiswa penerima beasiswa, usia, dan lainnya. Setelah melakukan penyaringan data, maka tahap ketiga adalah melakukan tabulasi data berkaitan dengan item *favourable* dan juga item *unfavourable*. Setelah melalui beberapa tahapan proses pengambilan data, langkah berikutnya adalah melakukan proses analisis data.

Analisis data dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik Jamovi. Tahap pertama adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik subjek dan masing-masing variabel penelitian. Analisis deskriptif subjek dilakukan untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan data demografis seperti usia, jenis kelamin, jenis beasiswa, dan informasi latar belakang lainnya. Sedangkan analisis deskriptif variabel digunakan untuk memberikan gambaran umum dari skor

masing-masing variabel, yaitu dukungan sosial, efikasi diri akademik, dan stres akademik. Hasilnya ditampilkan melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan simpangan baku (standar deviasi).

Tahap selanjutnya adalah analisis inferensial, yang diawali dengan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis secara parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai skewness dan kurtosis, serta melalui uji Kolmogorov-Smirnov, di mana data dikatakan berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis berada dalam rentang ± 2 dan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Ghasemi & Zahediasl, 2012). Selanjutnya, dilakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel independen. Uji ini menggunakan indikator Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai Tolerance di bawah 0,10 atau VIF di atas 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah multikolinearitas. Selain itu, dilakukan uji korelasi Pearson untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antar ketiga variabel sebelum masuk ke tahap analisis uji mediasi (Field, 2018).

Untuk analisis mediasi, digunakan pendekatan regresi berjenjang dengan bantuan modul MedMod di Jamovi. Analisis ini digunakan untuk menguji apakah variabel efikasi diri akademik berperan sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik. Tiga jalur yang diuji dalam model mediasi meliputi, hubungan langsung (direct effect) antara dukungan sosial dan stres akademik, hubungan tidak langsung (indirect effect) melalui efikasi diri

akademik, dan hubungan total (total effect) sebagai akumulasi dari keduanya. Signifikansi dari efek mediasi diuji menggunakan teknik bootstrapping dengan 5000 resampling. Efek mediasi dinyatakan signifikan apabila nilai confidence interval (CI) dari indirect effect tidak mencakup angka nol (Hayes, 2013). Setelah dilakukan penyusunan lengkap laporan penelitian (tahap akhir), dilakukannya deseminasi hasil ujian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat stres akademik, efikasi diri akademik, dan dukungan sosial pada responden. Dari hasil data yang diperoleh, ditampilkan nilai tertinggi, sedang, dan terendah dari masing-masing variabel yang diteliti, sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Min	Max	Mean	SD
Stres Akademik	31	72	51.7	8.74
Efikasi diri akademik	54	99	78.4	9.02
Dukungan Sosial	25	83	59.9	13.57

Berdasarkan analisis deskriptif, diperoleh hasil: variabel stres akademik memiliki nilai minimum 31, maksimum 72, rata-rata 51,7, dan SD 8,74. Variabel efikasi diri akademik memiliki nilai minimum 54, maksimum 99, rata-rata 78,4, dan SD 9,02. Variabel dukungan sosial memiliki nilai minimum 25, maksimum 83, rata-rata 59,9, dan SD 13,57. Selanjutnya, data dikategorikan ke dalam lima tingkat (rendah hingga tinggi) menggunakan rumus tertentu. Pengelompokan ini dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.2.**Kategorisasi Skala**

Kategorisasi	Norma Kategorisasi
Rendah	$x < \mu - 1\sigma$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq x < \mu + 1\sigma$
Tinggi	$x > \mu + 1\sigma$

Ket :

X = Skor Total Subjek

 μ = Mean σ = Standar Deviasi**a. Kategorisasi Variabel Stres Akademik****Tabel 4.3****Kategorisasi Stres Akademik**

Kategorisasi	Norma Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 43$	23	12 %
Sedang	$43 \leq X < 60$	132	70 %
Tinggi	$X > 60$	33	18 %

Berdasarkan hasil kategorisasi stres akademik pada tabel di atas, mayoritas responden berada pada tingkat stres akademik sedang yaitu sebanyak 132 mahasiswa (70 %). Sebanyak 33 mahasiswa (18 %) termasuk dalam kategori tingkat stres akademik tinggi, sementara 23 mahasiswa (12 %) tergolong dalam tingkat stres akademik rendah. Temuan ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar mahasiswa mengalami stres akademik dengan tingkat ketegori sedang.

b. Kategorisasi Variabel Efikasi diri akademik

Tabel 4.4

Kategorisasi Efikasi diri akademik

Kategorisasi	Norma Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 69$	20	11 %
Sedang	$69 \leq X < 87$	132	70 %
Tinggi	$X > 87$	36	19 %

Berdasarkan hasil kategorisasi efikasi diri akademik pada tabel di atas, mayoritas responden berada pada tingkat efikasi diri akademik sedang yaitu sebanyak 132 mahasiswa (70 %). Sebanyak 36 mahasiswa (19 %) termasuk dalam kategori yang memiliki tingkat efikasi diri akademik tinggi, sementara 20 mahasiswa (11 %) tergolong memiliki tingkat efikasi diri akademik yang rendah. Temuan ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar mahasiswa memiliki efikasi diri dengan tingkat ketegori sedang.

c. Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial

Tabel 4.5

Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategorisasi	Norma Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 46$	29	15 %
Sedang	$46 \leq X < 73$	122	65 %
Tinggi	$X > 73$	37	20 %

Berdasarkan hasil kategorisasi dukungan sosial pada tabel di atas, mayoritas responden memiliki dukungan sosial tingkat sedang yaitu sebanyak 122

mahasiswa (65 %). Sebanyak 37 mahasiswa (20 %) memiliki dukungan sosial yang tinggi, sementara 29 mahasiswa (15 %) tergolong memiliki tingkat dukungan sosial yang rendah. Temuan ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan sosial dengan tingkat kategori sedang.

3. Uji Asumsi

Dalam penelitian ini sebelum data dianalisis dilakukan uji asumsi.

Adapun uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $p > 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yaitu $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, metode uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software Jamovi versi 2.3.28. Pemilihan teknik Kolmogorov Smirnov didasarkan pada jumlah sampel yang melebihi 50 responden, sehingga metode ini dianggap sesuai untuk menguji distribusi normalitas pada data penelitian (Field, 2013). Hasil dari uji normalitas pada ketiga variabel ini berdistribusi secara normal dikarenakan memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Hasil uji normalitas Kolmogorov- Smirnov pada ketiga variabel ini yaitu nilai p 0.582 yang berarti $p > 0.05$. Oleh karena itu, uji asumsi normalitas pada ketiga variabel ini dapat terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi ketika variabel-variabel independent dalam suatu model regresi memiliki hubungan yang sangat kuat satu sama lain. Jika beberapa variabel independent saling berkorelasi secara akurat maka akan sulit untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Menurut Mardiatmoko (2020), multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	VIF	Tolerance
Dukungan Sosial	1.05	0.955
Efikasi diri akademik	1.05	0.955

Berdasarkan hasil uji asumsi multikolinearitas di atas menunjukkan bahwasanya nilai VIF pada kedua variabel independen adalah 1.05 yang mana < 10 dan nilai tolerance sebesar 0.955 yang berarti > 0.1. Berdasarkan hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini, sehingga uji asumsi multikolinearitas terpenuhi.

4. Uji Korelasi

Tabel 4.7

Hasil Uji Korelasi

Variabel		Dukungan Sosial	Efikasi diri akademik	Stres Akademik
Dukungan Sosial	Pearson's r	-	-	-
	p-value	-	-	-
Efikasi diri akademik	Pearson's r	0.205**	-	-
	p-value	0.005	-	-
Stres Akademik	Pearson's r	-0.316***	-0.471***	-
	p-value	<.001	<.001	-

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, ditemukan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan efikasi diri akademik, ditunjukkan oleh nilai signifikansi $p = 0.005$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi sebesar $r = 0.205$. Nilai korelasi ini berada dalam kategori lemah berdasarkan klasifikasi kekuatan korelasi menurut Sugiyono (2017), namun tetap menunjukkan adanya hubungan yang berarti secara statistik. Korelasi yang bersifat positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi individu terhadap dukungan sosial yang diterima, maka semakin tinggi pula tingkat efikasi diri akademik yang mereka miliki.

Kemudian hasil uji korelasi antara efikasi diri akademik dan stres akademik dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan, dengan koefisien korelasi $r = -0.471$ dan nilai signifikansi $p < .001$. Nilai korelasi ini berada pada kategori sedang, hubungan antara kedua variabel ini

cukup nyata dan memiliki makna psikologis yang penting. Korelasi negatif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah tingkat stres akademik yang mereka alami.

Sementara itu, dukungan sosial memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan stres akademik, dengan koefisien korelasi $r = -0.316$ dan nilai signifikansi $p < .001$. Nilai korelasi ini memiliki kekuatan yang tergolong sedang, signifikansi statistik ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut nyata dan relevan untuk diperhatikan. Korelasi negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah tingkat stres akademik yang mereka alami.

5. Uji Mediasi

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis mediasi untuk mengetahui apakah efikasi diri akademik berperan sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik.

Tabel 4.8

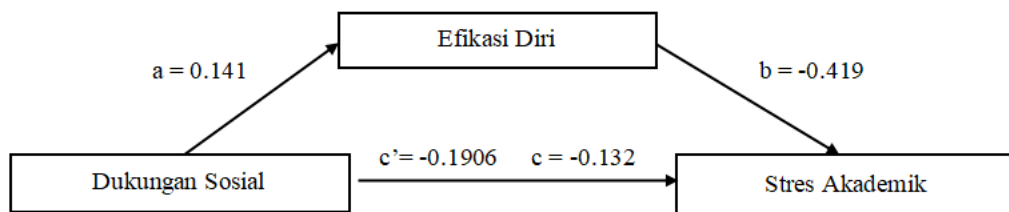
Hasil Uji Mediasi

Effect	Label	E	SE	Z	P
Indirect Effect	a x b	-0.0591	0.0217	-2.72	0.006
Direct Effect	c	-0.1316	0.0412	-3.20	0.001
Total Effect	c + a x b	-0.1906	0.0449	-4.25	< .001

Berdasarkan hasil analisis mediasi, diketahui bahwa efikasi diri akademik berperan sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik pada mahasiswa penerima beasiswa. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi langsung (direct effect) antara dukungan sosial dan stres akademik sebesar $\beta = -0.1316$, dengan nilai signifikansi $p = 0.001$ ($p < 0.05$). Artinya, dukungan sosial dapat secara langsung memprediksi stres akademik, yang dalam hal ini menunjukkan arah hubungan yang negatif. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Selain itu, diperoleh pula nilai korelasi tidak langsung (indirect effect) melalui efikasi diri akademik sebesar $\beta = -0.0591$, dengan nilai signifikansi $p = 0.006$ ($p < 0.05$). Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri akademik berperan sebagai mediasi parsial yang signifikan terhadap hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti juga diterima.

Sementara itu, total effect dari hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik tercatat sebesar $\beta = -0.1906$, dengan nilai signifikansi $p < .001$, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan, dukungan sosial memiliki kontribusi signifikan terhadap stres akademik, baik secara langsung maupun melalui peran efikasi diri akademik sebagai mediator. Temuan ini mengindikasikan bahwa efikasi diri akademik berfungsi sebagai mediator parsial (partial mediation), karena hubungan langsung antara dukungan sosial dan stres akademik (c') tetap signifikan meskipun mediator telah dimasukkan ke dalam model. Dengan kata lain, dukungan sosial dan stres akademik memiliki hubungan secara langsung,

namun juga secara tidak langsung dengan menurunkan peran efikasi diri akademik yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya stres. Berikut ini path plot efikasi diri akademik sebagai mediator dalam hubungan dukungan dukungan sosial dan stres akademik, sebagai berikut :



Bagan 1. Hubungan Dukungan Sosial dan Stres Akademik Mahasiswa Dengan Efikasi diri akademik Sebagai Mediator

B. Diskusi Hasil Penelian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik pada mahasiswa penerima beasiswa, serta menguji peran mediasi efikasi diri akademik dalam hubungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan stres akademik. Artinya semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah tingkat stres akademik yang mereka alami. Selain itu, efikasi diri akademik terbukti menjadi mediator parsial dalam hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dukungan sosial dapat memprediksi tingkat stres

akademik yang dialami mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui peran efikasi diri akademik.

Dukungan Sosial dan Stres Akademik

Hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan stres akademik. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang tinggi berkaitan dengan tingkat stres akademik yang lebih rendah pada mahasiswa penerima beasiswa. Temuan ini mendukung sejumlah penelitian terdahulu yang menegaskan peran protektif dukungan sosial terhadap stres. Menurut Zimet et al. (1988), dukungan sosial merupakan persepsi individu terhadap adanya bantuan, perhatian, dan kenyamanan emosional dari orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, atau orang penting lainnya. Dukungan sosial yang efektif dapat berfungsi sebagai pelindung psikologis (*psychological buffer*) dalam menghadapi tekanan hidup, termasuk tekanan akademik.

Dalam konteks mahasiswa penerima beasiswa, hasil ini menjadi sangat relevan karena kelompok ini umumnya menghadapi tekanan yang lebih kompleks dibanding mahasiswa reguler. Selain harus mempertahankan prestasi akademik seperti IPK tinggi, mereka juga sering kali dibebani dengan tuntutan non-akademik dari pihak pemberi beasiswa. Ketika mahasiswa merasa bahwa mereka

mendapatkan dukungan emosional, motivasional, maupun instrumental dari lingkungan sekitar, maka beban tersebut cenderung tidak memicu stres yang berlebihan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Permata dan Laili (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berkorelasi negatif dengan tingkat stres akademik mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah pula tingkat stres akademik yang mereka rasakan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Jannah dan Widodo (2021) yang memperoleh hasil koefisien korelasi bernilai negatif, hal ini menunjukkan adanya hubungan terbalik antara dukungan sosial dan stres akademik pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh selama masa COVID-19. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa PJJ, semakin rendah tingkat stres akademik yang mereka alami. Sebaliknya, rendahnya dukungan sosial cenderung berasosiasi dengan meningkatnya tingkat stres akademik.

Dalam kerangka teori Gadzella (1991), tekanan akademik tidak hanya berasal dari beban belajar, tetapi juga dari konflik nilai, tekanan sosial, dan tuntutan ekspektasi yang tinggi. Oleh karena itu, keberadaan dukungan sosial yang kuat dapat menurunkan intensitas stres dengan cara menumbuhkan rasa aman, dihargai, dan dipahami. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa efektivitas dukungan sosial juga dipengaruhi oleh cara individu memaknainya. Dalam beberapa kasus, dukungan yang diberikan dalam bentuk pengawasan ketat,

tuntutan berlebihan, atau ekspektasi tinggi justru dapat menambah tekanan psikologis. Oleh sebab itu, tidak hanya kuantitas, tetapi kualitas dan konteks dukungan sosial menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam memahami hubungan ini.

Efikasi diri akademik sebagai Mediator dalam Hubungan Dukungan Sosial dan Stres Akademik

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa efikasi diri akademik berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian hubungan dukungan sosial terhadap stres akademik diteruskan melalui tingkat efikasi diri akademik mahasiswa. Dalam hal ini, dukungan sosial tidak hanya membantu secara langsung, tetapi juga meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya untuk mengatasi tantangan akademik.

Efikasi diri akademik merupakan konsep yang dikembangkan oleh Bandura (1997), yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan menjalankan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam ranah akademik, efikasi diri akademik berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa percaya bahwa mereka mampu memahami materi, menyelesaikan tugas, dan menghadapi ujian secara efektif. Mahasiswa dengan efikasi diri akademik tinggi cenderung menilai tantangan akademik sebagai sesuatu yang dapat dikelola, bukan sebagai ancaman. Penelitian ini mendukung hasil penelitian

Sahertian et al. (2024), yang menunjukkan bahwa efikasi diri akademik memediasi pengaruh dukungan sosial terhadap stres akademik secara signifikan. Ketika mahasiswa menerima dukungan dalam bentuk motivasi, penghargaan, atau kepercayaan dari lingkungan sosialnya, mereka akan lebih yakin pada kemampuannya sendiri. Sebaliknya, kurangnya dukungan atau bentuk dukungan yang tidak tepat dapat menurunkan kepercayaan diri dan meningkatkan stres, terutama pada mahasiswa yang menghadapi tekanan akademik yang tinggi.

Dalam konteks mahasiswa penerima beasiswa, efikasi diri akademik menjadi unsur penting yang menjembatani antara tekanan dari luar dan kondisi psikologis internal. Mahasiswa yang merasa mampu secara akademik akan lebih siap menjalani tanggung jawab sebagai penerima beasiswa dan tidak mudah goyah meskipun target yang diberikan cukup tinggi. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri akademik rendah cenderung lebih rentan terhadap tekanan, bahkan ketika menerima dukungan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi et al. (2021) yang menemukan bahwa individu dengan tingkat self-efficacy yang tinggi umumnya memiliki kemampuan mengontrol diri, memecahkan masalah, mengatur waktu secara efektif, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Perilaku tersebut membantu mereka menghadapi berbagai tekanan, sehingga tingkat stres yang dialami menjadi relatif rendah. Dalam konteks mahasiswa, self-efficacy yang kuat mendorong kemampuan beradaptasi terhadap tuntutan pembelajaran, sehingga stres akademik dapat diminimalkan.

Dengan demikian, efikasi diri akademik berfungsi sebagai mekanisme psikologis yang memfilter dan mengolah dukungan sosial yang diterima. Jika efikasi diri akademik kuat, dukungan sosial akan dimaknai sebagai bentuk kepercayaan dan penguatan. Namun, jika efikasi diri akademik lemah, dukungan sosial bisa saja ditafsirkan sebagai bentuk kontrol, tuntutan, atau tekanan terselubung.

Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana penelitian lainnya, studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati secara kritis. Pertama, penelitian menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan kausal secara longitudinal antara dukungan sosial, efikasi diri akademik, dan stres akademik. Studi lanjutan dengan pendekatan longitudinal disarankan untuk mengamati perkembangan dinamis psikologis mahasiswa selama masa studi. Kedua, seluruh variabel diukur menggunakan alat ukur self-report, yang rentan terhadap bias subjektif seperti *social desirability* atau kecenderungan responden menjawab dengan cara yang dianggap “baik”. Ketiga, meskipun dukungan sosial diukur secara umum, penelitian ini belum menelusuri secara terperinci pengaruh dari masing-masing sumber dukungan sosial yang diberikan dari keluarga, dosen, teman, maupun lembaga pemberi beasiswa.

Meskipun demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi praktik psikologis dan kebijakan pendidikan tinggi, terutama dalam mengembangkan strategi intervensi yang tidak hanya menambah dukungan sosial

bagi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan efikasi diri akademik mereka agar mampu menghadapi tekanan akademik dengan lebih adaptif.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan stres akademik pada mahasiswa penerima beasiswa. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin rendah tingkat stres akademik yang mereka alami. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa efikasi diri akademik berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak hanya mempunyai hubungan secara langsung terhadap penurunan stres akademik, tetapi juga melalui peningkatan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam memenuhi tuntutan akademik sehingga dukungan sosial yang rendah akan menyebabkan efikasi diri akademik yang rendah sehingga lebih mudah mengalami stres akademik.

B. Saran

Penelitian ini merekomendasikan meneliti pada subjek mahasiswa penerima beasiswa ditingkat yang lebih tinggi yaitu S2 atau S3 atau bisa juga pada subjek mahasiswa penerima beasiswa yang sudah berkeluarga sehingga tingkat stresnya pun akan berbeda. Bagi subjek penelitian dan lembaga pemberi beasiswa, penting merumuskan dukungan yang afirmatif dan memberdayakan, dengan menekankan penguatan efikasi diri akademik melalui pelatihan BeLEAF (Believe in Learning, Effort, and Academic Faith) agar dapat menumbuhkan efikasi diri akademik pada mahasiswa penerima beasiswa. Selain itu perlu penguatan dari sisi dukungan sosial yaitu dengan memberikan arahan untuk bergabung di organisasi atau komunitas, sehingga akan mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, V. R., & Nashori, F. (2021). Hubungan antara religiusitas dan efikasi diri akademik dengan stres akademik mahasiswa farmasi. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 3(1), 36–55. <https://doi.org/10.32923/psc.v3i1.1702>
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran tingkat stres mahasiswa. *Jurnal keperawatan jiwa*, 5(1), 40-47. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Aprilia, N. S., & Yoenanto, N. H. (2022). Pengaruh regulasi emosi dan persepsi dukungan sosial terhadap stres akademik mahasiswa yang menyusun skripsi. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 19–30. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31924>
- Awek, L. P., & Kurniawan, A. (2022). Efektifitas Terapi Kognitif Behavior untuk Menurunkan Tingkat Stres Mahasiswa Penerima Beasiswa Tingkat Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(4), 603-611. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i4.8996>
- Ayu, R., & Muhid, A. (2022). Pentingnya dukungan sosial terhadap kepercayaan diri penyintas bullying: Literature review. *Tematik*, 2(1). <https://doi.org/10.26623/tmt.v2i1.4568>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep stres akademik siswa. *Jurnal konseling dan pendidikan*, 5(3), 143-148. <https://doi.org/10.29210/119800>
- Bedewy, D., & Gabriel, A. (2015). Examining perceptions of academic stress and its sources among university students: The Perception of Academic Stress Scale. *Health Psychology Open*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.1177/2055102915596714>
- Busari, A. O. (2014). Academic stress among undergraduate students: Measuring the effects of stress inoculation techniques. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(2), 507–514. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n27p599>
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Darmayanti, K.K.H, Anggraini, N.F., Winata, E.Y., Mardianto, M.F.F. (2021). Confirmatory factor analysis of the academic self-efficacy scale: An Indonesian

- version. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*.
<https://doi.org/10.15408/jp3i.v10i2.19777>
- Fahmi, R., & Aswirna, P. (2021). The self-efficacy and stress symptoms in schools. Dayah: *Journal of Islamic Education*, 4(1).
<https://doi.org/10.22373/jie.v4i1.7094>
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Gadzella, B. M. (1991). Student-life stress inventory: Identification of and reactions to stressors. *Psychological Reports*, 68(3), 979–985.
<https://doi.org/10.2466/pr0.1994.74.2.395>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: a guide for non-statisticians. *International journal of endocrinology and metabolism*, 10(2), 486. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Hariani, F., & Guspa, A. (2024). Hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswi tingkat akhir di universitas negeri padang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 17422-17430.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12633>
- Hayes, A. F. (2013). *Introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis*. Guilford.
- Hidayat, E., & Darmawanti, I. (2022). Hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 166–178. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i9.48038>
- Hobfoll, S. E. (1989). Conservation of resources: A new attempt at conceptualizing stress. *American Psychologist*, 44(3), 513–524. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.44.3.513>
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai bantuan menghadapi stres dalam kalangan remaja yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2).
<https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>
- Jannah, S. M., & Widodo, P. B. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran jarak jauh akibat covid-19. *Jurnal Empati*, 10(4), 255-259. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.32580>
- Koochaki, G. M., Charkazi, A., Hasanzadeh, A., Saedani, M., Qorbani, M., & Marjani, A. (2011). Prevalence of Stress Among Iranian Medical Students: A

- Questionnaire Survey. *Eastern Mediterranean Health Journal*, 17(7), 593–598.
<https://doi.org/10.26719/2011.17.7.593>
- Ma, J., Pender, M., & Welch, M. (2016). *Education Pays 2016: the Benefits of Higher Education for Individuals and Society*. Trends in Higher Education Series. College Board
- Madani, M. N., Naila, N. F., & Rasyad, R. Z. (2025). Efektivitas Beasiswa Pendidikan dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kalimantan Timur. *Nusantara Innovation Journal*, 3(2), 122–130.
<https://doi.org/10.70260/nij.v3i2.53>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Ma'rufa, N. H., & Nashori, F. (2024). Peran regulasi emosi terhadap stres akademik pada mahasiswa pemegang beasiswa. *MOTIVA: Jurnal Psikologi*, 7(2), 201–214.
<https://doi.org/10.31293/mv.v7i2.8148>
- Mawaddah, H. (2019). Analisis efikasi diri akademik pada mahasiswa psikologi unimal. *Jurnal Psikologi Terapan*, 2(2), 19–26. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>
- Merry, & Mamahit, H. C. (2020). Stres Akademik Mahasiswa Aktif Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Swasta di DKI Jakarta. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 6(1), 6–13. <https://doi.org/10.21067/jki.v6i1.4935>
- Misra, R., & Castillo, L. G. (2004). Academic stress among college students: Comparison of American and international students. *International Journal of Stress Management*, 11(2), 132–148. <https://doi.org/10.1037/1072-5245.11.2.132>
- Moseley, R. L., Turner-Cobb, J. M., Spahr, C. M., Shields, G. S., & Slavich, G. M. (2021). Lifetime and perceived stress, social support, loneliness, and health in autistic adults. *Health Psychology*, 40(8), 556–10. <https://doi.org/10.1037/hea0001108>
- Mufatihah, Z., Zelya, A. P., Puriani, R. A., & Putri, R. M. (2025). Fenomena stres akademik pada mahasiswa. *Edu Research*, 6(1), 573–580.
<https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.564>
- Nabiilah, N. A., & Dewi, D. K. (2025). Hubungan Antara Self Efficacy dan Perceived Social Support dengan Academic Stress Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(01), 518–531.

- Noorrahman, m. F., sairin, m., & janati, j. (2023). Peran dukungan sosial dalam mengurangi prasangka sosial pada mahasiswa baru yang berstatus sebagai mahasiswa pendatang. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1751-1756. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.886>
- Novitasari, N. E., & Laili, N. (2025). Hubungan efikasi diri akademik dan regulasi emosi dengan stress akademik pada mahasiswa tingkat akhir di universitas muhammadiyah sidoarjo. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 8(1), 141-158. <https://doi.org/10.59027/alisyraq.v8i1.862>
- Parida, R., Permana, P., & Muthmainah, N. (2025). Efikasi diri akademik, motivasi, dan prestasi: studi eksploratif pada mahasiswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 161-170. <https://doi.org/10.29210/1202525643>
- Permata, N. G., & Laili, N. (2025). Peran dukungan sosial dan manajemen waktu pada stres akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 8(1), 101-122. <https://doi.org/10.59027/alisyraq.v8i1.861>
- Pratiwi, D. I., & Hernawati, L. (2025). Hubungan antara Stres Akademik dan Efikasi diri akademik dengan Kecanduan Smartphone pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 19(2), 973-991. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i2.4187>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books
- Putri, I. S. R., & Tantiani, F. F. (2021). Peran self-efficacy pada remaja dalam menghadapi stress sekolah. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.17977/um023v10i12021p1-8>
- Rahman, A., Anjelina, A., Astuti, W., Syarif, F., Eriza, S., & Anggraini, T. (2024). Kontribusi Social Support Terhadap Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Bukittinggi. *Jurnal Empati*, 13(3), 248-256. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.44855>
- Riskia, F. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan self efficacy pada mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri surabaya angkatan tahun 2015. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(1).
- Rustam, H.K., & Tentama, F. (2020). Creating Academic Stress Scale And The Application For Students: Validity And Reliability Test In Psychometrics. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9, 661-667.

- Sagone, E., & De Caroli, M. E. (2014). Relationships between psychological well-being and resilience in middle and late adolescents. *Procedia-social and behavioral sciences*, 141, 881-887. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.154>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development* (13th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sahertian, E. A. E., Rikumahu, M. C. E., Manuhutu, V., Sopaheluwakan, J. E., & Huwae, A. (2024). Efikasi diri akademik sebagai mediator pengaruh dukungan sosial terhadap stres akademik pada mahasiswa rantau. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 6(2). <https://doi.org/10.51214/00202406961000>
- Salim, F., & Fakhrurrozi, M. M. (2020). Efikasi diri akademik dan resiliensi pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 175–187. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.9718>
- Saraswati, N., Dwidiyanti, M., Santoso, A., & Wijayanti, D. Y. (2021). Hubungan efikasi diri akademik dengan kecemasan menyusun skripsi pada mahasiswa keperawatan. *Holistic Nursing and Health Science*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.14710/hnhs.4.1.2021.1-7>
- Saudi, A. N. A., Bintang, R. S., Loloallo, V. L., & Zainuddin, N. I. (2024). Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): Uji Validitas Konstruk dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA). *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. 6(4), 4266-4275. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7492>
- Siregar, I. K., & Putri, S. R. (2020). Hubungan self-efficacy dan stres akademik mahasiswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 91-95. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6386>
- Sosiady, M., & Ermansyah. (2020). Analisis dampak stres akademik mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan Universitas Internasional Batam Kepulauan Riau. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1), 14-28. <http://dx.doi.org/10.24014/jel.v11i1.8961>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sulistiani, W., Fajrianthi, F., & Kristiana, I. F. (2022). Validation of the Indonesian version of the multidimensional scale of perceived social support (MSPSS): A

Rasch Model approach. Jurnal Psikologi, 21(1), 89-103.
<https://doi.org/10.14710/jp.21.1.89-103>

- Tamba, J. J., & Santi, D. E. (2021, June). Efikasi diri akademik dengan stres akademik siswa SMA selama pembelajaran daring masa pandemi COVID-19. *In Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 136-142). <https://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1135/575>
- Wardani, A. F., Pratikto, H., & Suhadianto, S. (2024). Stres akademik dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bekerja. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(1), 156–164. <https://doi.org/10.30996/sukma.v5i1.11618>
- Wattimury, L. G. I., Khristianingsih, S. A., & Kristinawati, W. (2024). Dukungan sosial dan efikasi diri akademik sebagai prediktor stres akademik mahasiswa daerah 3T. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 6(3). <https://doi.org/10.51214/002024061186000>
- Widayati, R. W. ., Guterres, J. D. C. ., & Sucipto, A. (2024). Efektivitas Kombinasi Terapi Benson dan Aromaterapi terhadap Penurunan Stres Akademik pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta. *Media Informasi*, 20(2), 36–42. <https://doi.org/10.37160/mijournal.v20i2.636>
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dari dosen dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Journal An-nafs: kajian penelitian psikologi*, 4(1), 1-14. <https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>
- Wistarini, N. N. I. P., & Marheni, A. (2019). Peran dukungan sosial keluarga dan efikasi diri akademik terhadap stres akademik mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Pendidikan*, 4(3), 164-173.
- Yumba, W. (2008) *Academic Stress: A Case of the Undergraduate Students*. Institutionen för beteendevetenskap och lärande, Linköping
- Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. W. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik. *Psyche 165 Journal*, 235-239. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.84>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN KUESIONER STRES AKADEMIK

Bacalah setiap pernyataan secara seksama, pilihlah kolom angka sesuai tingkat persetujuan Anda pada tiap pernyataan, angka-angka tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1 = Sangat Setuju

2 = Setuju

3 = Tidak Setuju

4 = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya merasa lelah harus bangun pagi dan berangkat kuliah				
2	Saya akan menangis ketika tidak mampu menyelesaikan tugas kuliah				
3	Saya bercerita tentang masalah saya pada teman dekat saya				
4	Saya merasa gagal fokus saat berbicara di depan kelas				
5	Saya menjadi gagap saat bertemu dengan dosen yang tegas				
6	Tidak ada niat saya untuk merokok				
7	Saya merasa tidak aman belajar di kampus ini				
8	Saya berpikir bahwa saya mampu memecahkan masalah saya sendiri				
9	Saya kecewa berada di kampus ini				
10	Saya takut mendapatkan nilai yang jelek				
11	Saya akan mengabaikan pelajaran di dalam kelas jika saya merasa sulit				

12	Kepala terasa pusing menghadapi tugas yang banyak				
13	Tuntutan di perkuliahan banyak sehingga saya sering kesal				
14	Saya kurang percaya diri mengungkapkan keinginan saya				
15	Saya ingin suasana yang baru di kampus ini				
16	Dosen-dosen tidak memahami perasaan saya dengan baik				
17	Saya menunduk ketika dosen bertanya di dalam kelas				
18	Saya ingin keluar kelas dengan tiba-tiba saat ujian berlangsung				
19	Ketika saya belajar, saya merasa seperti penuh energi				
20	Ketika selesai kuliah, saya langsung tidur karena lelah.				
21	Ketika saya belajar, saya melupakan semua hal lain di sekitar saya				
22	Saya kurang menyukai belajar dengan teman-teman saya				
23	Saya merasa kurang enak badan ketika belajar di kelas				
24	Saya merasa sulit berkonsentrasi saat belajar				

LAMPIRAN KUESIONER EFIKASI DIRI AKADEMIK

Bacalah setiap pernyataan secara seksama, pilihlah kolom angka sesuai tingkat persetujuan Anda pada tiap pernyataan, angka-angka tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1 = Sangat Yakin

2 = Agak Yakin

3 = Tidak Yakin

4 = Tidak Yakin Sama Sekali

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya dapat menjaga perhatian saya selama dosen mengajar di kelas				
2	Saya dapat membuat strategi yang berguna untuk mempelajari mata kuliah yang belum pernah dipelajari sebelumnya				
3	Saya dapat bereaksi secara wajar dalam menghadapi suatu kegagalan				
4	Saya mampu mengungkapkan keraguan dan ketidakpastian tentang materi yang disampaikan dosen				
5	Saya mampu membangun hubungan yang baik dengan teman-teman kuliah				
6	Saya dapat mempersiapkan mata kuliah yang diharapkan dalam sebuah program pelatihan				
7	Saya dapat mengaitkan berbagai topik dari berbagai mata kuliah yang berbeda				

8	Saya dapat mengungkapkan ketidaksetujuan saya terhadap ide - ide dosen				
9	Saya mampu belajar tanpa bantuan orang lain				
10	Saya dapat membicarakan berbagai kesulitan dengan dosen - dosen saya				
11	Saya dapat memahami alasan dibalik kegagalan yang saya alami				
12	Saya mampu mengelola situasi yang sulit				
13	Saya dapat meminta bantuan dosen untuk menyelesaikan masalah di perkuliahan				
14	Saya mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok				
15	Saya dapat berusaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan				
16	Saya dapat menghindari dari situasi yang tidak menyenangkan				
17	Saya mampu membaca situasi dan memilih hal yang terbaik untuk saya				
18	Saya dapat menjadikan cita-cita saya selaras dengan pilihan profesi saya				
19	Saya mampu mengambil keputusan dengan memikirkan resikonya				
20	Saya dapat menghindari pengaruh orang lain dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang				

21	Saya mampu berusaha dengan baik walaupun pada mata kuliah yang tidak saya sukai				
22	Saya dapat meminta bantuan orang lain bila mengalami kesulitan				
23	Saya dapat mendiskusikan penilaian pembelajaran yang tidak sesuai dengan yang seharusnya saya dapatkan				
24	Saya dapat membangun suasana positif saat menjalin hubungan dengan teman-teman kuliah				
25	Saya mampu menghindari konflik				

LAMPIRAN KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL

Bacalah setiap pernyataan secara seksama, pilihlah kolom angka sesuai tingkat persetujuan Anda pada tiap pernyataan, angka-angka tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Agak Tidak Setuju

4 = Netral

5 = Agak Setuju

6 = Setuju

7 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Keluarga saya benar-benar berusaha membantu saya							
2	Saya mendapatkan bantuan dan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga saya							
3	Saya dapat membicarakan masalah saya dengan keluarga							
4	Keluarga saya bersedia membantu saya mengambil keputusan.							
5	Teman-teman saya benar-benar berusaha membantu saya.							
6	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika ada masalah							
7	Saya memiliki teman yang bisa diajak berbagi suka dan duka							
8	Saya dapat membicarakan masalah saya dengan teman							

9	Ada orang spesial di dekat saya saat saya membutuhkannya							
10	Ada orang spesial yang dengannya saya dapat berbagi suka dan duka.							
11	Saya memiliki orang spesial yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya							
12	Ada orang yang spesial dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya							

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

TABULASI DATA SRES AKADEMIK

S	Jenis Kelamin	Usia	Sumber Beasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Perempuan	25	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	4	2	3
2	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	2	3	2	1	2
3	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	1	2	3	3	3	1	2	4	1	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3
4	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
5	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	2	4	2	3	3	1	1	2	1	4	2	4	2	3	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3
6	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	2	4	4	2	3	1	1	1	2	4	2	3	4	3	4	4	2	1	4	2	3	4	2	3
7	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	2	1	2	2	2	4	1	3	1	3	2	2	1	4	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2
8	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	1	4	1	1	4	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	1	1	2
9	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	2	3	2	4	4	1	2	1	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4
10	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	3	1	1	4	3	4	2	3	1	1	1	3	2	4	4	1	1	2	2	4	1	4	4	3
11	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	1	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	1	2	3	3	2	2	3
12	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	1	3	3	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1
13	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	2	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	2	3	1	1	1	2	4	1	3	2	2
14	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	4	2	1	1	2	4	3	3	2	2
15	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	4	4	2	1	1	2	4	2	1	1	1
16	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
17	Laki- laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
18	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	1	3	3	2	2	1	1	1	2	4	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	1	3
19	Laki- laki	21	Beasiswa Pemerintah	4	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1
20	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	2	2	2	1	2	1	1	3	1	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
21	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	4	1	2	1	2
22	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	3	2	2	2	1	2	1	2	4	3	4	2	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2
23	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	1	3	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	4	2	1	1	1	3	3	3	1	1
24	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2
25	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	2	2	4	1	1	1	1	1	2	4	3	3	4	2	1	4	2	4	3	2	1	1
26	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	4	3	4	1	1	1	1	2	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	1	1	3
27	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	3	2	2	1

28	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	2	3	1	2	1	1	1	3	1	4	2	3	1	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	2
29	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	3	1	1	1	1	4	1	4	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	4	2	1	1
30	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	1	4	1	2	2	1	2	1	1	4	1	3	2	3	2	2	1	1	1	3	2	1	1	3
31	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	2	4	3	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	4	1	2	1	3	3	3	1	2	2
32	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	3	4	2	3	4	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4
33	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	4	2	2	3	3	1	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	2	1	2	4	2	1
34	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4
35	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	1	1	2	2	2	4	1	1	2	3	2	1	3	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	3
36	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
37	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	3	4	2	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2
38	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	4	1	2	1	2	4	3	2	2	2
39	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	1	3	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
40	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
41	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	1	1	3	1	1	1	1	1	2	4	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2
42	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
43	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	4	2	2	1	1	3	3	3	2	2
44	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1
45	Laki- laki	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	1	3	3	4	1	1	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
46	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	2	2	1	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2
47	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	1	4	3	1	1	1	3	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	1	2	4	1	1	1	1
48	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	4	1	4	4	1	2	1	3	4	1	1	4	2	4	3	2	1	2	4	1	4	3	1
49	Laki- laki	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
50	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	2	2	2	1	4	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2
51	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	2	3	1	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	4	4	2	2	3
52	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2
53	Laki- laki	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	3	3	3	3	1	1	1	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2
54	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	3	3	1	3	3	4	1	1	1	3	1	3	2	3	3	1	3	1	3	2	4	1	1	2
55	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	1	2	4	2	2	1	1	1	1	4	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1

56	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3
57	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2
58	Perempuan	24	Beasiswa Pemerintah	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
59	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	4	2	1	3	1	1	1	1	4	1	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2
60	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2
61	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	4	3	2	2	1	3	4	1	4	2	4
62	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1
63	Perempuan	25	Beasiswa Pemerintah	2	3	3	1	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	4	2	2
64	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	2	4	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2
65	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	2	2	3	4	2
66	Laki- laki	18	Beasiswa Pemerintah	2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2
67	Laki- laki	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	2	3	3	2	1	1	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
68	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	2	2	2	1	1	3	1	4	2	2	1	3	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3
69	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	2	3	2	3	2	1	2	2	2	4	2	3	2	3	4	1	3	1	2	2	3	2	2	3
70	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	4	4	2	2	1	1	2	1	4	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2
71	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	2	3	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3
72	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	2	2	3	2	3	4	1	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	1	2	4	3	2	1	3
73	Laki- laki	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	2	3
74	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	2	4	1	1	3	1	4	2	4	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2
75	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	2	3	2	2	3	1	1	4	1	4	1	3	2	4	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2
76	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	2	2
77	Laki- laki	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	1	4	4	2	3	2	2
78	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	1	2	2	2	2	1	1	2	1	4	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3
79	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	3	3	3	1	4	2	1	4	2	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	4
80	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
81	Laki- laki	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	1	2	1	1	3	1	1	1	4	1	3	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1
82	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	3	4	2	4	4	1	1	2	1	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	4

83	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	3	1	1	3	3	1	1	1	1	4	2	1	4	3	4	2	1	1	3	2	3	3	2	4
84	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	1	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2
85	Perempuan	18	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	4	1	1	2	1	4	1	1	4	1	4	2	3	1	1	1	1	3	4	3	1	1	3
86	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
87	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1
88	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	1	3	4	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	2	1	1
89	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	4	2	1	2	4	1	1	1	1	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	2	3	1	1	2
90	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	2	4	1	3	3	1	1	2	1	4	2	4	3	3	3	3	2	1	3	4	1	2	2	3
91	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	4	2	3
92	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	3	4	1	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	1	3	3	3
93	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	2	2	3	2	4	1	1	1	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3
94	Laki- laki	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	4	3	3	3	4	1	2	1	4	3	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	3	1	4
95	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
96	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	1	1	1	2	4	1	1	2	1	4	2	4	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	1	1
97	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1
98	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2
99	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	3	2	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1
100	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	3	2	1	1	3	3	1	3	1	1
101	Perempuan	24	Beasiswa Pemerintah	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1
102	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	1	1	2	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
103	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	2	3	2	4	3	1	1	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3
104	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	1
105	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	1	4	3	3	3	1	1	1	1	4	1	3	3	3	4	2	1	1	1	2	2	1	1	3
106	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	2	4	1	3	1	1	1	1	4	3	4	2	2	4	1	2	2	2	2	1	4	2	2
107	Laki- laki	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	1	4	1	1	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1

108	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	3	1	3	2	1	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	
109	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	4	2	4	4	1	2	1	3	4	3	4	4	4	3	1	2	1	2	4	2	3	1	3
110	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
111	Perempuan	18	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	3	3	3	4	1	2	2	2	4	1	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3
112	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	2	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	1	2
113	Perempuan	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	1	2	1	1	2
114	Laki-laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	2	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1
115	Perempuan	18	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	4	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	3	1	2	1	1	1	1	4	1	1
116	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	4	1	1	3	1	1	1	1	4	1	4	1	2	3	2	4	1	1	4	2	1	1	1
117	Laki-laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1
118	Laki-laki	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	1	4	3	3	1	1	2	1	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	1	2	4	1	4
119	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	2	1	3	3	4	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	1	3	1	3	2	1	2
120	Laki-laki	25	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3
121	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	2	2	3	3	1	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2
122	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	1	2	3	2	3	1	1	1	1	3	1	4	3	4	4	2	4	1	1	4	1	3	2	2
123	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1	4	4	4
124	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	3
125	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	2	1	3	4	1	2	2	1	1	1	3	2	4	4	2	1	1	2	4	3	2	3	3
126	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	1	4	4	4	1	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2
127	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	3	3	3	3	1	2	2	1	4	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3
128	Perempuan	24	Beasiswa Internasional	2	4	3	2	2	1	1	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2
129	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	2	1	1	3	4	1	1	2	1	4	2	4	3	4	1	2	3	1	1	3	1	1	2	3
130	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
131	Laki-laki	20	Beasiswa Pemerintah	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1
132	Laki-laki	20	Beasiswa Lembaga	2	1	3	2	2	2	1	1	2	4	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	1	1

161	Laki- laki	21	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	4	1	3	2	4	2	3	3
162	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1
163	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	2	4	2	3	2	1	2	2	1	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2
164	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	2	3	2	3	2	1	1	1	1	4	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3
165	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	2	3	2	2	3	1	1	2	1	4	2	3	2	3	3	1	3	1	1	3	2	2	1	2
166	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	1	3	2	4	4	1	1	1	1	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	4	1	2	3
167	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	3	2	2	1	1
168	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	2	3	1	2	3	1	1	2	1	4	1	4	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2
169	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	1	1	3	3	1	1	2	1	4	1	2	1	3	3	2	4	1	2	2	1	2	1	3
170	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	3	3	1	2	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
171	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	2
172	Perempuan	24	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	2	4	2	3	1	1	2	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4
173	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	1	1	2	1	1	1	2	1	4	3	2	1	1	2	4	2	1	1	2	1	4	3	1	1
174	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	4	3	1	2	1	1	2	1	4	2	4	3	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	2
175	Laki- laki	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2
176	Laki- laki	25	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	3	3	2	2	1	2	1	2	4	1	2	2	2	4	2	2	1	1	4	1	2	1	4
177	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	1	3	2	1	2	1	1	2	1	4	1	3	3	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1
178	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2
179	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	3	3	4	1	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
180	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	4	3	3	1	1	1	2	1	4	2	4	1	4	4	2	2	1	2	3	3	3	2	2
181	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4
182	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2
183	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2
184	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
185	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	1	3	3	2	4	3	3	1	2	1	3	1	3	2
186	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	2	3	2	4
187	Perempuan	21	Beasiswa Internasional	3	1	4	2	3	1	1	1	1	4	1	3	3	2	3	2	3	3	1	4	2	3	2	2

188	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	2	2	4	4	1	1	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	3	1	4
-----	-----------	----	------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

TABULASI DATA EFIKASI DIRI AKADEMIK

S	Jenis Kelamin	Usia	Sumber Beasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Perempuan	25	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	
2	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	
3	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
4	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4
6	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4
7	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	
8	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
9	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
10	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	3	3	4	2	3	2	3	1	4	1	4	2	1	1	1	4	1	2	3	1	3	2	3	3	3	
11	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	
12	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
13	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2
14	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	
15	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	
16	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
17	Laki- laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	
19	Laki- laki	21	Beasiswa Pemerintah	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	1	4	4	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
21	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
22	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
23	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4
24	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	
25	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
26	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	2	1	3	3	1	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	
27	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4

28	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
29	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
30	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	4	2	4	4	4	4	3	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
32	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
33	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2
34	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
35	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
36	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
37	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4
38	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3
40	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
41	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
42	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2
44	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
45	Laki- laki	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4
46	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4
48	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2
49	Laki- laki	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
50	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
51	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4
52	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
53	Laki- laki	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3
54	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
55	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4

56	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2
57	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	Perempuan	24	Beasiswa Pemerintah	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3
59	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4
60	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
61	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	3	4	3	1	2	3	2	1	2	1	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
62	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2
63	Perempuan	25	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
64	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
65	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
66	Laki- laki	18	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
67	Laki- laki	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
68	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3
69	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4
70	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2
71	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
72	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4
73	Laki- laki	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	3	2	2	4	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	2	4	3
74	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	4	3	4	3	4	1	2	1	3	4	2	3	1	2	2
75	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3
76	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
77	Laki- laki	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	2	3	1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
78	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4
80	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	2	2	4	2	3	2	1	1	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4
81	Laki- laki	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
82	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3

83	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3
84	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	Perempuan	18	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2
86	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
87	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
88	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
89	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	4	2	4	3	2	2	4	4	1	1	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2
90	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3
91	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
92	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	3	1	3	3	3	1	4	2	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3
93	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
94	Laki- laki	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
95	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4
96	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
97	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
99	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
100	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
101	Perempuan	24	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
103	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3
104	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
105	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4
107	Laki- laki	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4

108	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	
109	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	
110	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
111	Perempuan	18	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	
112	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4
113	Perempuan	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	
114	Laki-laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	
115	Perempuan	18	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	4	2	4	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	
117	Laki-laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	Laki-laki	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
119	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	
120	Laki-laki	25	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	
121	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	
122	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	
123	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	
124	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
125	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
126	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	2	3	3	3	2	2	1	4	1	4	2	1	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	
127	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
128	Perempuan	24	Beasiswa Internasional	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
129	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	3	4	1	4	3	4	1	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	
130	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
131	Laki-laki	20	Beasiswa Pemerintah	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	
132	Laki-laki	20	Beasiswa Lembaga	2	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	

161	Laki- laki	21	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3		
162	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	
163	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	
164	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
165	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
166	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	2	2	3	3	4	3	2	1	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	
167	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
168	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
169	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
170	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
171	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	
172	Perempuan	24	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	3	4	2	4	2	3	1	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	
173	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	
174	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	
175	Laki- laki	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	
176	Laki- laki	25	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
177	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
178	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
179	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
180	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
181	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	
182	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	
183	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	
184	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
185	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	
186	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	
187	Perempuan	21	Beasiswa Internasional	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	

188	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2
-----	-----------	----	------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

TABULASI DATA DUKUNGAN SOSIAL

S	Jenis Kelamin	Usia	Sumber Beasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Perempuan	25	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	5	5	5	6	5	7	5	7	7	6	6
2	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	6	6	5	4	6	3	5	5	4	4	4	4
3	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	7	7	4	7	6	2	2	2	2
4	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	7	5	7	7	6	5	7	7	7	7	7	7
6	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	7	6	2	7	6	5	7	3	7	7	7	6
7	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	4	6	6	6	6	6	7	7	3	3	3	3
8	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	1	1	2	6	5	5	6	5	4
9	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	3	3	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4
10	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	1	1	1	1	3	3	7	7	7	7	7	7
11	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	5	7	5	7	4	5	3	4	6	5	6	6
12	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	3	5	6	7	7	5	7	4	1	1	7	1
13	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	1	1	1	5	5	7	6	7	7	7	7
14	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	1	3	4	4	3	4	3	7	7	7	7
15	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	7	6	5	7	7	7	7	7	7
16	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	7	6	6	6	6	1	7	7	6	6	6	6
17	Laki- laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6
18	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	6	4	1	4	6	5	6	4	1	1	1	1
19	Laki- laki	21	Beasiswa Pemerintah	5	4	6	7	1	1	3	5	7	2	4	4
20	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3
21	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	5	5	4	4	4	4	7	7	7	5
22	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	4	4	5	4	3	6	6	6	5	5
23	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	1	1	2	4	5	5	5	1	1	1	1
24	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	6	6	7	5	3	5	5	5	5	5	4
25	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	6	7	5	5	5	7	7	7	7
26	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	5	3	3	5	4	6	5	6	5	6	5
27	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
28	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	7	5	6	7	5	5	5	6	7	7	7	6
29	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	5	5	5	4	6	6	7	7	7	7	7	7
30	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	6	6	4	6	4	2	6	4	4	6	6	6
31	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	7	6	6	7	3	1	3	3	1	2	2	2
32	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	5	5	6	4	4	4	5	6	6	6	6	6
33	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	2	2	2	2	1	1	1	1	1	7	7	7
34	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	5	5	3	3	6	3	3	3	3	6	3
35	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	6	6	7	7	7	7	7	7
36	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	3	3	4	5	3	4	3	2	4	5
37	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	7	5	5	5	1	2	4	4	4	7	7	7

38	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	7	7	5	2	7	6	7	7	7	7
39	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	5	4	6	5	4	5	5	3	3	3	3
40	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	7	4	3	6	4	3	4	5	4	3	3	7
41	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	7	7	6	6	4	4	4	2	7	7	7	7
42	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	5	4	4	5	4	6	6	6	6
43	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	3	3	5	4	4	7	3	4	4	2	4
44	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7	7	7
45	Laki- laki	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	5	7	7	6	5	5	5	5	5	6
46	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	6	6	6	5	6	5	5	5	5
47	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	4	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1
48	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	7	7	6	5	5	4	7	7	7	7
49	Laki- laki	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6
50	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	5	2	7	5	4	5	5	2	2	2	2
51	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	2	2	3	2	5	4	5	5	7	7	7	7
52	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	4	5	5	5	2	2	1	1	1	2
53	Laki- laki	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	4	4	3	4	1	1	1	1
54	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	5	4	4	4	6	7	7	7	4	4	4	4
55	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
56	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
57	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	7	7	5	4	5	5	7	7	7	7
58	Perempuan	24	Beasiswa Pemerintah	7	6	4	6	7	4	4	5	4	5	3	4
59	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	6	7	4	4	4	5	7	7	7	7
60	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	6	5	6	6	4	6	4	6	7	7	7
61	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	6	4	3	6	1	4	2	1	1	4	1
62	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	6	6	5	7	6	4	7	4	4	7	7	7
63	Perempuan	25	Beasiswa Pemerintah	3	1	1	5	4	2	1	1	1	1	4	4
64	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	6	5	5	6	6	6	6	6
65	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	5	5	6	5	5	6	2	3	2	3	2	3
66	Laki- laki	18	Beasiswa Pemerintah	6	6	7	6	6	4	6	6	6	7	6	6
67	Laki- laki	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	6	6	7	6	7	7	7	7
68	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	4	3	5	6	6	7	5	2	3	3	3
69	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	4	2	2	3	4	4	4	4	1	1	1	1
70	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	6	6	4	4	6	5	6	7	6	7
71	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	5	5	4	4	6	6	6	6	4	4	4	4
72	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	6	6	5	7	4	4	5	5	3	5	6	6
73	Laki- laki	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	4	5	6	5	7	6	4	4	4	4
74	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	6	5	5	3	3	6	6	6	6	6	6
75	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	6	4	3	4	5	4	3	3	7	7	7	7
76	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	7	3	3	1	6	6	4	4	4	4	4	4

77	Laki- laki	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	1	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	3
78	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	6	1	7	6	4	6	5	1	1	2	2
80	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	6	2	3	5	5	5	5	6	2	2	2	2
81	Laki- laki	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	6	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6
82	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	5	5	2	3	7	7	7	6	4	4	4	4
83	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	4	5	4	5	6	4	6	7	7	7	6	6
84	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
85	Perempuan	18	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	4	4	3	6	5	4	5	5	5	4	6
86	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	7	6	7	6	6	6	6	6	4	4	6	6
87	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	6	5	6	4	7	7	7	7
88	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	4	2	2	3	1	1	1	1
89	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	4	7	7	4	6	6	2	4	7	7	7	7
90	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	7	4	2	6	6	5	7	7	7	7	7	7
91	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	6	4	4	4	4	5	6	6	5	4	3	3
92	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	7	7	7	7	6	7	1	1	1	1
93	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	6	6	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7
94	Laki- laki	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	5	4	3	5	4	4	6	5	1	1	1	1
95	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	6	5	5	5	5	4	7	5	2	4	2	4
96	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6
97	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5
98	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	6	6	6	4	5	5	5	2	2	2	2
99	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	6	4	4	6	5	7	7	7	7	7	7
100	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	7	4	4	7	6	7	7	7	7
101	Perempuan	24	Beasiswa Pemerintah	6	7	7	7	7	6	6	7	5	6	6	6
102	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	6	6	6	5	4	4	6	4	6	5	6	6
103	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	7	6	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3
104	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	6	6	7	5	6	6	6	7	7	6	6
105	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	7	7	4	6	4	7	7	7	7
106	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	7	7	4	5	5	1	7	7	7	7
107	Laki- laki	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	6	2	6	2	6	6	6	6	6	2	2	2
108	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	6	5	6	6	5	7	7	3	3	3	3
109	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	5	5	5	5	4	3	4	3	2	3	2	3
110	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	6	6	6	6	5	4	5	4	1	1	1	1
111	Perempuan	18	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	2	2
112	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	2	4	4	2	2	6	6	2	2	2	2
113	Perempuan	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	5	4	4	6	4	3	4	3	4	4	3	2
114	Laki- laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7
115	Perempuan	18	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	7	7	4	6	5	4	2	3

116	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	6	5	4	6	4	7	7	6	6	6	6
117	Laki- laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	6	7	4	6	5	5	7	7	7	7	7	7
118	Laki- laki	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	6	2	1	6	4	2	2	2	3
119	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	7	6	6	7	5	3	4	3	6	6	7	6
120	Laki- laki	25	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	6
121	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	6	4	5	4	2	4	5	7	7	7	7
122	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	3	3	4	5	4	2	2	2	2	1	1	1
123	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	5	4	4	5	7	6	4	7	6	5	4	7
124	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	6	6	6	6	5	5	6	6	4	4	4	4
125	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	6	5	5	7	7	7	7	7	7	7
126	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	3	1	1	4	4	1	2	1	1	5	5	4
127	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	6	6	6	7	6	5	6	6	5	5	5	4
128	Perempuan	24	Beasiswa Internasional	7	7	7	7	6	6	6	4	5	4	6	6
129	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	6	5	7	5	6	5	7	6	5	6	5	7
130	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	5	5	6	6	5	5	5	6
131	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	1	3	6	6	4	5	3	4	6	3	5	3
132	Laki- laki	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	5	6	1	3	4	4	7	7	6	7	5	7
133	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	4	4	5	4	6	6	6	6	7	6	6	6
134	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	5	7	3	3	2	3	7	7	7	7
135	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	5	6
136	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	7	3	1	7	7	5	6	6	5	5	4	3
137	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	6	4	4	4	4	4	6	5	5	5	4	4
138	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	7	7	6	6	7	7	7	6	4	1	2	2
139	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7
140	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	1	1	1	1	2	3	3	3	6	6	7	6
141	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	5	4	4	7	4	4	6	5	4	4	4	4
142	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	6	5	7	6	6	6	4	6	6	6	6
143	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	5	6	7	7	6	7	7	1	1	1	1
144	Laki- laki	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	6	6	4	4	3	5	7	7	6	7
145	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	5	4	4	7	4	7	7	7	7
146	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	6	5	4	5	5	4	6	7	6	6	5	4
147	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	6	6	6	6	6	5	5	6	6
148	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	4	4	5	4	4	4	4	4
149	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	5	2	1	5	6	5	6	6	3	3	2	3
150	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
151	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	6	6	6	6	4	4	5	3	4	4	4	4
152	Perempuan	18	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	3	3	2	4	7	7	7	7
153	Laki- laki	21	Beasiswa Internasional	7	5	3	5	3	6	3	5	4	4	5	5
154	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	6	4	2	4	6	4	6	6	4	4	4	4

155	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	7	7	5	7	6	6	7	7	7	7	7	7
156	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	7	5	5	6	4	3	3	2	7	6	6	6
157	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	7	7	5	7	2	1	7	4	3	3	3	7
158	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	6	5	4	4	6	6	7	7	6	6	5	5
159	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	7	4	4	4	6	4	4	6	4	4	4	4
160	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	6	5	6	5	7	7	7	7	7	7	7	7
161	Laki- laki	21	Beasiswa Pemerintah	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	5	4
162	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	6	6	6	6	4	4	6	4	6	6	6	6
163	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	5	5	4	7	6	5	6	4	3	3	3	3
164	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	6	6	6	7	5	4	4	4	5	6	6	6
165	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	5	7
166	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	7	7	5	7	7	7	7	6	7	7	6	7
167	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	6	6	6	6	6	6	6	2	4
168	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	7	7	4	7	7	4	7	4	7	7	7	7
169	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	4	4
170	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	7	7	4	5	4	7	7	7	7	7
171	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	7	7	5	7	4	4	7	4	5	6	5	5
172	Perempuan	24	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	6	6	2	4	5	2	5	5	5	5	6	6
173	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	4	3	1	2	5	4	6	6	1	1	4	2
174	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	7	5	6	6	7	7	6	5	5	5	5
175	Laki- laki	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	5	5	4	4	5	5	6	6	4	3	1	1
176	Laki- laki	25	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	7	7	6	6	7	5	7	7	7	7	7
177	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	7	7	7	7	4	6	6	6	7	7	6	7
178	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
179	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	4	4	5	6	6	6	6	6	2	2	4	2
180	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	6	7	6	5	4	6	5	1	1	1	1
181	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
182	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	6	5	6	6	6	4	6	5	6	6	6	6
183	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	6	6	1	4	2	2	3	1	1	1	1	3
184	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	7	6	7	7	7	6	7	7	4	4	4	4
185	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	7	5	7	6	7	6	7	7	1	1	1	1
186	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	6	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
187	Perempuan	21	Beasiswa Internasional	6	6	7	7	4	4	5	5	2	2	2	2
188	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	5	5	4	3	6	6	4	5	5	5	5	2

LAMPIRAN 3
DATA INDUK PENELITIAN

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Sumber Beasiswa	Total SA	Total ED	Total DS
1	Perempuan	25	Beasiswa Perguruan Tinggi	67	47	70
2	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	71	37	56
3	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	63	37	60
4	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	68	49	50
5	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	62	52	79
6	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	55	53	70
7	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	69	49	60
8	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	76	39	41
9	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	58	44	45
10	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	61	65	52
11	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	65	40	63
12	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	77	38	54
13	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	67	43	57
14	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	70	53	54
15	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	75	48	81
16	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	88	50	70
17	Laki- laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	55	54	68
18	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	72	38	40
19	Laki- laki	21	Beasiswa Pemerintah	73	37	49
20	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	67	53	33
21	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	87	30	66
22	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	72	31	62
23	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	79	46	29
24	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	71	42	63
25	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	63	42	77
26	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	66	53	57
27	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	83	33	57
28	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	73	47	73
29	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	78	49	73
30	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	75	37	60
31	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	71	40	43
32	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	51	42	63
33	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	60	61	34
34	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	51	61	47
35	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	75	42	70
36	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	56	66	44

37	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	65	46	58
38	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	70	31	76
39	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	71	51	52
40	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	63	40	53
41	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	75	45	68
42	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	59	55	58
43	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	74	43	47
44	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	89	41	81
45	Laki- laki	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	72	50	70
46	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	76	50	70
47	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	67	33	25
48	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	61	50	76
49	Laki- laki	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	62	54	70
50	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	71	46	47
51	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	64	51	56
52	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	75	45	36
53	Laki- laki	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	68	45	47
54	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	67	44	60
55	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	77	34	48
56	Perempuan	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	56	56	40
57	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	75	45	75
58	Perempuan	24	Beasiswa Pemerintah	67	66	59
59	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	71	46	72
60	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	67	47	70
61	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	50	51	37
62	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	81	37	70
63	Perempuan	25	Beasiswa Pemerintah	70	37	28
64	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	73	49	74
65	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	52	48	47
66	Laki- laki	18	Beasiswa Pemerintah	73	43	72
67	Laki- laki	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	64	42	81
68	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	66	56	53
69	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	64	44	31
70	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	75	45	71
71	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	58	34	58
72	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	61	44	62
73	Laki- laki	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	62	58	63

74	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	67	66	64
75	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	64	53	60
76	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	77	39	50
77	Laki- laki	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	55	43	32
78	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	73	53	62
79	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	56	45	48
80	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	59	56	45
81	Laki- laki	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	82	37	68
82	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	61	63	58
83	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	66	47	67
84	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	69	43	73
85	Perempuan	18	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	71	61	58
86	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	65	37	70
87	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	76	45	77
88	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	77	30	31
89	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	69	47	68
90	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	62	47	72
91	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	63	58	54
92	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	50	58	59
93	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	64	47	80
94	Laki- laki	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	56	63	40
95	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	52	48	54
96	Laki- laki	22	Beasiswa Pemerintah	71	45	76
97	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	77	51	52
98	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	75	48	52
99	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	82	36	74
100	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	80	31	77
101	Perempuan	24	Beasiswa Pemerintah	84	26	76
102	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	71	42	64
103	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	61	55	56
104	Laki- laki	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	80	43	74
105	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	70	33	77
106	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	65	40	71
107	Laki- laki	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	79	33	52
108	Perempuan	23	Beasiswa Perguruan Tinggi	48	43	60
109	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	54	70	44
110	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	54	48	46

111	Perempuan	18	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	56	56	42
112	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	67	56	38
113	Perempuan	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	71	53	46
114	Laki- laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	83	43	83
115	Perempuan	18	Beasiswa Perguruan Tinggi	65	36	66
116	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	73	43	70
117	Laki- laki	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	84	29	75
118	Laki- laki	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	62	51	49
119	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	73	42	66
120	Laki- laki	25	Beasiswa Perguruan Tinggi	67	64	79
121	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	73	56	65
122	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	66	39	30
123	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	48	41	64
124	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	76	49	62
125	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	67	41	79
126	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	53	56	32
127	Perempuan	23	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	65	49	67
128	Perempuan	24	Beasiswa Internasional	65	55	71
129	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	69	49	70
130	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	65	45	71
131	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	71	61	49
132	Laki- laki	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	70	45	62
133	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	60	56	66
134	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	77	32	65
135	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	64	56	73
136	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	83	41	59
137	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	65	55	55
138	Perempuan	18	Beasiswa Pemerintah	78	33	62
139	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	72	33	82
140	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	62	56	40
141	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	60	56	55
142	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	72	43	71
143	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	60	43	56
144	Laki- laki	20	Beasiswa Perguruan Tinggi	70	46	69
145	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	70	52	73
146	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	85	45	63
147	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	76	39	73

148	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	78	47	61
149	Perempuan	19	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	53	71	47
150	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	65	54	72
151	Laki- laki	20	Beasiswa Pemerintah	87	49	56
152	Perempuan	18	Beasiswa Perguruan Tinggi	71	39	68
153	Laki- laki	21	Beasiswa Internasional	85	63	55
154	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	82	44	54
155	Laki- laki	23	Beasiswa Pemerintah	70	53	80
156	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	67	42	60
157	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	66	40	56
158	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	66	54	67
159	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	71	36	55
160	Perempuan	22	Beasiswa Pemerintah	70	34	78
161	Laki- laki	21	Beasiswa Pemerintah	60	53	43
162	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	77	41	66
163	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	68	43	54
164	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	73	44	65
165	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	70	55	74
166	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	66	48	80
167	Perempuan	20	Beasiswa Pemerintah	75	30	69
168	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	74	43	75
169	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	72	32	77
170	Perempuan	21	Beasiswa Perguruan Tinggi	61	49	76
171	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	73	46	66
172	Perempuan	24	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	57	53	57
173	Laki- laki	19	Beasiswa Pemerintah	77	38	39
174	Perempuan	19	Beasiswa Perguruan Tinggi	68	45	71
175	Laki- laki	24	Beasiswa Perguruan Tinggi	73	45	49
176	Laki- laki	25	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	70	35	80
177	Perempuan	21	Beasiswa Pemerintah	79	36	77
178	Perempuan	23	Beasiswa Pemerintah	50	25	83
179	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	63	48	45
180	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	68	47	53
181	Perempuan	20	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	64	70	50
182	Perempuan	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	54	61	57
183	Perempuan	21	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	71	43	68
184	Laki- laki	22	Beasiswa Perguruan Tinggi	67	52	31

185	Perempuan	22	Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	77	37	70
186	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	70	52	56
187	Perempuan	21	Beasiswa Internasional	51	48	34
188	Perempuan	19	Beasiswa Pemerintah	65	48	52

LAMPIRAN 4
HASIL UJI ANALISIS
DATA DESKRIPTIF

1. Data Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin

Descriptives

	N	Mean	SD	Minimum	Maximum
Jenis Kelamin	188				
Jenis Beasiswa	188				
Usia	188	21.0	1.66	18	25

2. Data Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin

Frequencies of Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Counts	% of Total	Cumulative %
Perempuan	137	72.9 %	72.9 %
Laki- laki	51	27.1 %	100.0 %

3. Data Partisipan Berdasarkan Sumber Beasiswa

Frequencies of Jenis Beasiswa

Jenis Beasiswa	Counts	% of Total	Cumulative %
Beasiswa Perguruan Tinggi	49	26.1 %	26.1 %
Beasiswa Pemerintah	92	48.9 %	75.0 %
Beasiswa Lembaga Swasta / Industri	44	23.4 %	98.4 %
Beasiswa Internasional	3	1.6 %	100.0 %

4. Data Partisipan Berdasarkan Usia

Frequencies of Usia

Usia	Counts	% of Total	Cumulative %
18	9	4.8 %	4.8 %
19	32	17.0 %	21.8 %
20	30	16.0 %	37.8 %
21	39	20.7 %	58.5 %
22	44	23.4 %	81.9 %
23	20	10.6 %	92.6 %

Frequencies of Usia

Usia	Counts	% of Total	Cumulative %
24	10	5.3 %	97.9 %
25	4	2.1 %	100.0 %

LAMPIRAN 5
HASIL UJI ASUMSI

1. Hasil Uji Normalitas

Descriptives

	N	Me an	SD	Minim um	Maxi mum	Skewness		Kurtosis		Shapiro- Wilk	
						Skew ness	SE	Kurt osis	SE	W	p
Dukun gan Sosial	18 8	59. 9	13. 57	25	83	- 0.487	0.1 77	- 0.49 0	0.3 53	0.9 65	< .0 01
Efikasi diri akade mik	18 8	78. 4	9.0 2	54	99	- 0.292	0.1 77	- 0.11 7	0.3 53	0.9 88	0.10 2
Stres Akade mik	18 8	51. 7	8.7 4	31	72	0.129	0.1 77	- 0.21 4	0.3 53	0.9 89	0.18 1

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Adjusted R ²
1	0.516	0.266	0.258

Model Coefficients - Stres Akademik

Predictor	Estimate	SE	t	p	Stand. Estimate
Intercept	92.507	5.0295	18.39	< .001	
Dukungan Sosial	-0.132	0.0415	-3.17	0.002	-0.204
Efikasi diri akademik	-0.419	0.0624	-6.71	< .001	-0.433

Assumption Checks

Normality Tests

	Statistic	p
Shapiro-Wilk	0.991	0.282

Normality Tests

	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.0567	0.582
Anderson-Darling	0.422	0.318

Note. Additional results provided by *moretests*

Heteroskedasticity Tests

	Statistic	p
Breusch-Pagan	0.458	0.795
Goldfeld-Quandt	1.10	0.318
Harrison-McCabe	0.475	0.322

Note. Additional results provided by *moretests*

Collinearity Statistics

	VIF	Tolerance
Dukungan Sosial	1.05	0.955
Efikasi diri akademik	1.05	0.955

LAMPIRAN 6
HASIL UJI KORELASI

≡

1. Hasil Uji Korelasi

Correlation Matrix

		Dukungan Sosial	Efikasi diri akademik	Stres Akademik
Dukungan Sosial	Pearson's r	—		
	p-value	—		
	95% CI Upper	—		
	95% CI Lower	—		
Efikasi diri akademik	Pearson's r	0.205 **	—	
	p-value	0.005	—	
	95% CI Upper	0.338	—	
	95% CI Lower	0.064	—	
Stres Akademik	Pearson's r	-0.316 ***	-0.471 ***	—
	p-value	< .001	< .001	—
	95% CI Upper	-0.182	-0.352	—
	95% CI Lower	-0.439	-0.575	—

Note. * $p < .05$, ** $p < .01$, *** $p < .001$

LAMPIRAN 7
HASIL UJI MEDIASI

1. Hasil Uji Mediasi

Mediation Estimates

Effect	Label	Estimate	SE	95% Confidence Interval		Z	p	% Mediation
				Lower	Upper			
Indirect	$a \times b$	-0.0591	0.0217	-0.102	-0.0165	2.72	0.006	31.0
Direct	c	-0.1316	0.0412	-0.212	-0.0509	3.20	0.001	69.0
Total	$c + a \times b$	-0.1906	0.0449	-0.279	-0.1027	4.25	< .001	100.0

Path Estimates

		Label	Estimate	SE	95% Confidence Interval		Z	p	
					Lower	Upper			
Dukungan Sosial	→	Efikasi diri akademik	a	0.141	0.0474	0.0480	0.2338	2.97	0.003
Efikasi diri akademik	→	Stres Akademik	b	-0.419	0.0619	-0.5405	-0.2978	6.77	< .001
Dukungan Sosial	→	Stres Akademik	c	-0.132	0.0412	-0.2123	-0.0509	3.20	0.001

Estimate Plot

